



ACCELERATION AND EXPANSION

Akselerasi dan Ekspansi



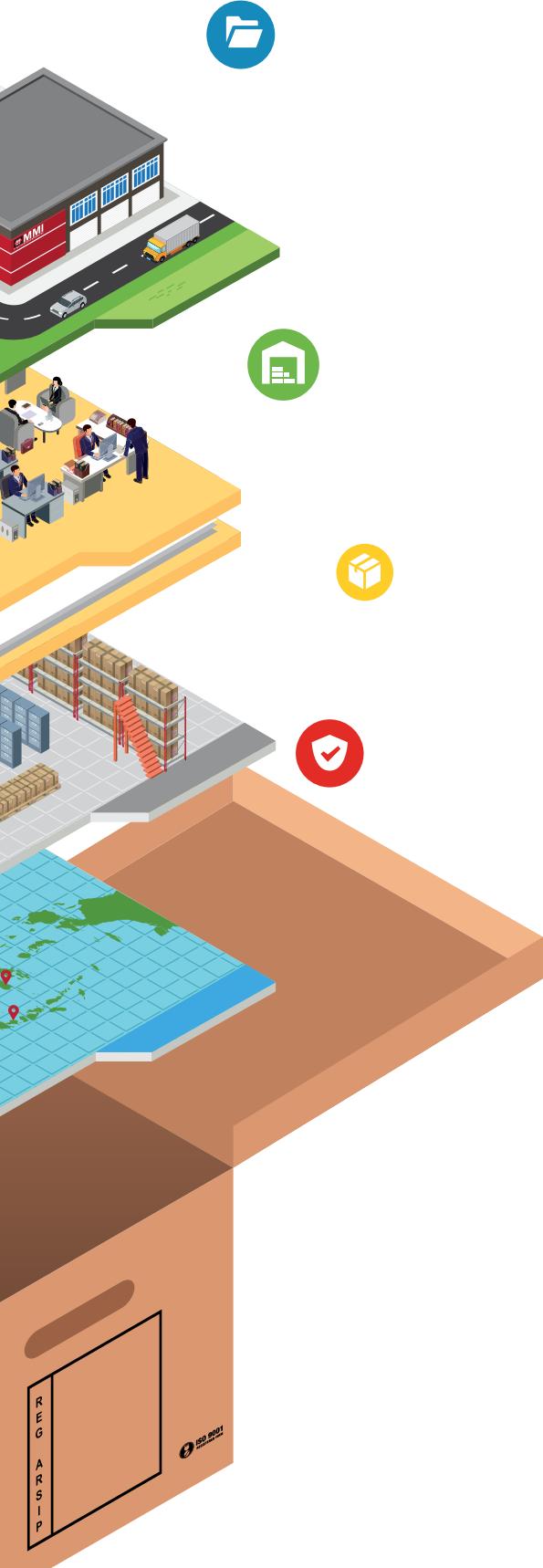
ACCELERATION AND EXPANSION

Akselerasi & Ekspansi

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan untuk terus bergerak maju, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin besar. Peningkatan kualitas HR disertai dengan perluasan gudang dilakukan untuk lebih memajukan perseroan dan dapat terus berkembang serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Inline with recent development and the demands to keep moving forward, the Company continues to take strategic steps to fulfill the growing market needs. Human resources improvement has been accompanied by an expansion of warehouses to further advance the Company in order to continue to grow and provide the best service to customers.





Daftar Isi

Contents

02 Tonggak Sejarah
Milestones

06 Kinerja 2018
2018 Performance

14 Laporan Manajemen
Management Report

26 Profil Perseroan
Company Profile

50 Pembahasan dan
Analisis Manajemen
Management Discussion
and Analysis

60 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

94 Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2018
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
Statement from Members of the Board
of Commissioners and the Board of
Directors on the Responsibility for the
Annual Report 2018 of
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

95 Laporan Keuangan
Financial Report

Tonggak Sejarah

Milestones

1993



- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip
- *The Company started operations*
- *Established a warehouse in Lippo Cikarang*
- *Provided Record Management Services*

1997



Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm dan Dokumen Elektronik

Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services

1998



Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m²

2004



- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

2005



Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Establishing a 1,416 m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services

2007



- Mendirikan gudang seluas 5.067 m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Ekspansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang

Establishing a 5,067 m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m²

2000

MMI
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

Launching nationwide Slip EDC Receipt Management Services

2001

MMI
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media .

Establishing a 5,671 m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services

2009

MMI
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (*Barcode System*)

- *Obtained General HSE Certification*
- *Implemented the Barcode System*

2010

MMI
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008

- *Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia stock Exchange*
- *Obtained an ISO 9001:2008 Certification*

2011

MMI
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

- Ekspansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:
 - Semarang seluas 1.750 m²
 - Palembang seluas 828 m²
 - Makassar seluas 1.305m²
 - Medan seluas 1.400 m²

- Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in:
 - Semarang of 1,750 m²
 - Palembang of 828 m²
 - Makassar of 1,305m²
 - Medan of 1,400 m²

Tonggak Sejarah

Milestones

2012

MMI
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan
- *Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang*
- *Expanded to Bali by purchasing a 2,900 m² land area*
- *Expanded to Pekanbaru and Balikpapan*

2013

MMI
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten
- *Purchased a 720 m² warehouse in Pekanbaru*
- *Expanded the business by purchasing a 3,165 m² land area in Klaten*

2014

MMI
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten
- *Purchased a 765 m² warehouse in Balikpapan*
- *Completed the construction of the 1,980 m² warehouse in Klaten*

2017

MMI
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195 m²
 - Balikpapan seluas 3.000 m²
 - Pekanbaru seluas 2.000 m²
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung

- *Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java*
- *Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:*
 - Palembang of 1,195 m²*
 - Balikpapan of 3,000 m²*
 - Pekanbaru of 2,000 m²*
- *Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung*



- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur

- *Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse*
- *Purchased 9,580 m² of land in Pasuruan, East Java*



- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi

- *Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider.*
- *Purchased 5,600 m² of land in Kendal, Central Java*
- *Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse*
- *Began operations at the warehouse in Pasuruan*



- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya

- *Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation*
- *Expanded storage capacity in Surabaya warehouse*

Kinerja 2018

2018 Performance



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Informasi Saham Shares Information	10
Kepemilikan Saham Share Ownership	12
Peristiwa Penting Event Highlights	13
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	13



“

Berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan, Perseroan mampu mencapai rekor tertinggi di semua indikator pertumbuhannya.

With the hard work and support of all stakeholders, the Company achieved record results in virtually all of its key growth indicators.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laba Rugi				<i>Profit & Loss</i>
Pendapatan	121,776	110,933	100,148	Revenue
Laba Usaha	32,967	29,877	26,903	<i>Operating Income</i>
Laba Tahun Berjalan	26,510	23,130	20,907	<i>Profit for the Year</i>
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk - Kepentingan non-Pengendali	26,510 -	23,130 -	20,907 -	<i>Profit for the Year Attributed to the: Owner of Parent Entity - Non-controlling Interest -</i>
Total Rugi Komprehensif Lain	(152)	(838)	(301)	<i>Total Other Comprehensive Loss</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26,358	22,291	20,606	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	35	31	28	<i>Basic Earnings per Share (in full Rupiah)</i>

■ Posisi Keuangan

Financial Position

Piutang Usaha	10,237	11,732	11,402	Trade Receivables
Total Aset Lancar	54,468	43,743	39,278	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	219,307	200,980	176,209	<i>Total Non-Current Assets</i>
Total Aset	273,776	244,723	215,488	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	30,891	25,932	21,076	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	20,556	18,191	12,967	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	51,447	44,123	34,043	<i>Total Liabilities</i>
Total Ekuitas	222,329	200,600	181,445	<i>Total Equity</i>
Modal Kerja Bersih	23,577	17,811	18,202	<i>Net Working Capital</i>

■ Rasio Keuangan

Financial Ratios

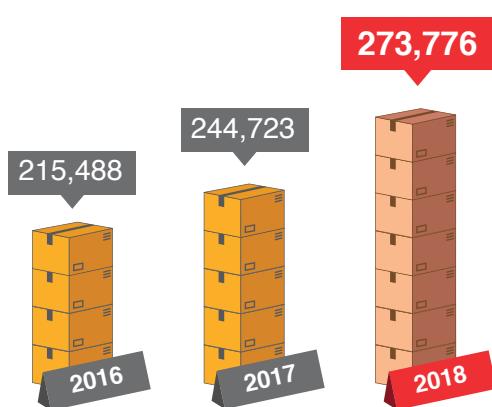
Rasio Laba terhadap Aset	9.68%	9.45%	9.70%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11.92%	11.53%	11.52%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	21.77%	20.85%	20.88%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	1.76x	1.69x	1.86x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.23x	0.22x	0.19x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.19x	0.18x	0.16x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	31	39	42	<i>Collection Period (day)</i>

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Graphs

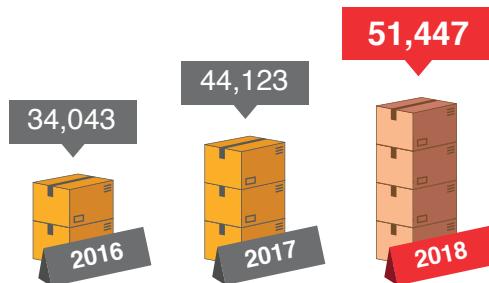
Total Aset
Total Assets

↑11.87%



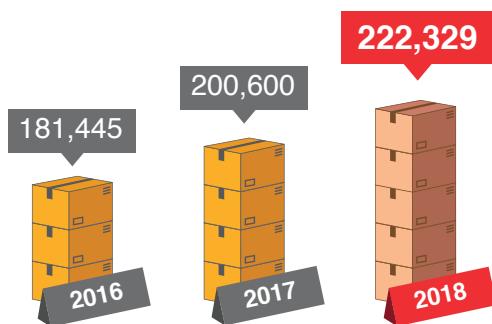
Total Liabilitas
Total Liabilities

↑16.60%



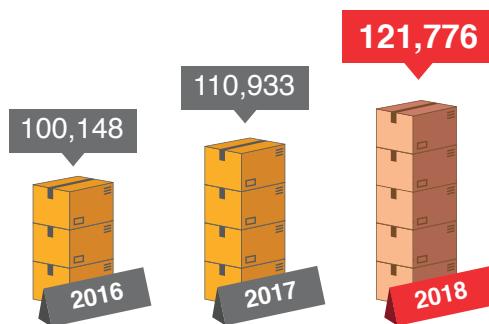
Total Ekuitas
Total Equity

↑10.83%



Pendapatan
Revenue

↑9.78%



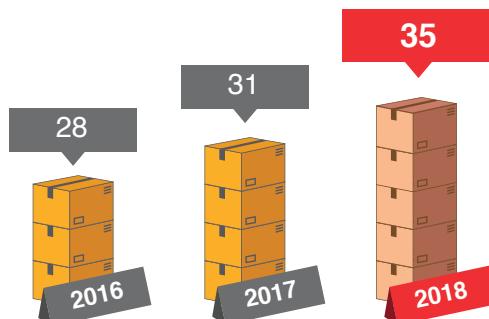
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

↑14.62%



Laba Per Saham (Rupiah Penuh)
Earning per Share (Full Rupiah)

↑14.62%

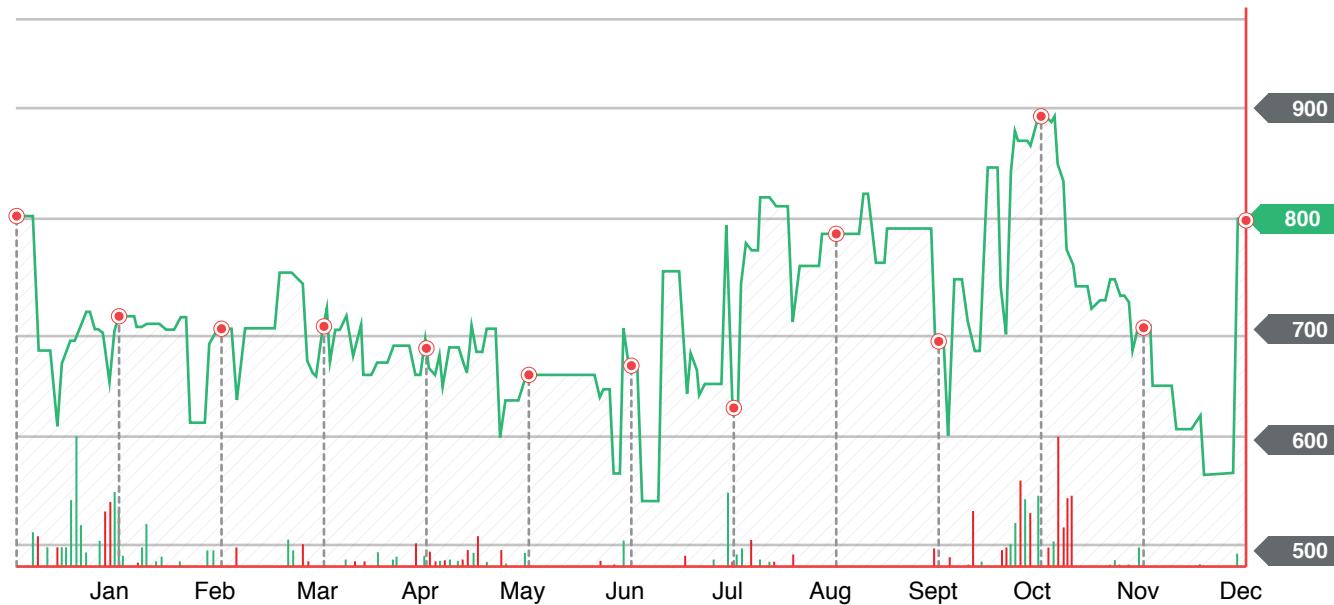


Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Saham MFMI

MFMI Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
■ 2018					
Tertinggi (Rp)	800	715	820	890	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	610	570	555	570	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	660	700	790	800	Closing (Rp)
Volume (Saham)	685,500	213,700	158,700	694,600	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	531,006,005,538	505,306,527,000	559,386,155,308	547,983,590,000	Average Market Capitalization (Rp)
■ 2017					
Tertinggi (Rp)	800	820	970	950	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	695	770	620	650	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	790	770	800	800	Closing (Rp)
Volume (Saham)	1,351,500	274,400	75,900	407,000	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	566,942,843,672	598,173,331,250	610,901,663,308	584,036,675,538	Average Market Capitalization (Rp)

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	RUPST AGMS	Dividen per saham <i>Dividend per Share (Rp)</i>	Jumlah Dividen yang dibayarkan <i>Total Dividend Paid (Rp)</i>
4 Mei/ May 2011	2010	25 Maret/ March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei/ May 2012	2011	5 April/ April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni/ June 2013	2012	24 April/ April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei/ May 2014	2013	10 April/ April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli/ July 2015	2014	28 Mei/ May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April/ April 2016	2015	31 Maret/ March 2016	2.2	1,666,678,200
24 Mei/ May 2017	2016	20 April/ April 2017	4.14	3,136,385,340
23 Mei/ May 2018	2017	19 April/ April 2018	6.11	4,628,819,910

Kronologis Pencatatan Saham

Historical Share Listing

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>
29 Desember/ December 2010	<p>Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.</i></p>

Komposisi Pemegang Saham

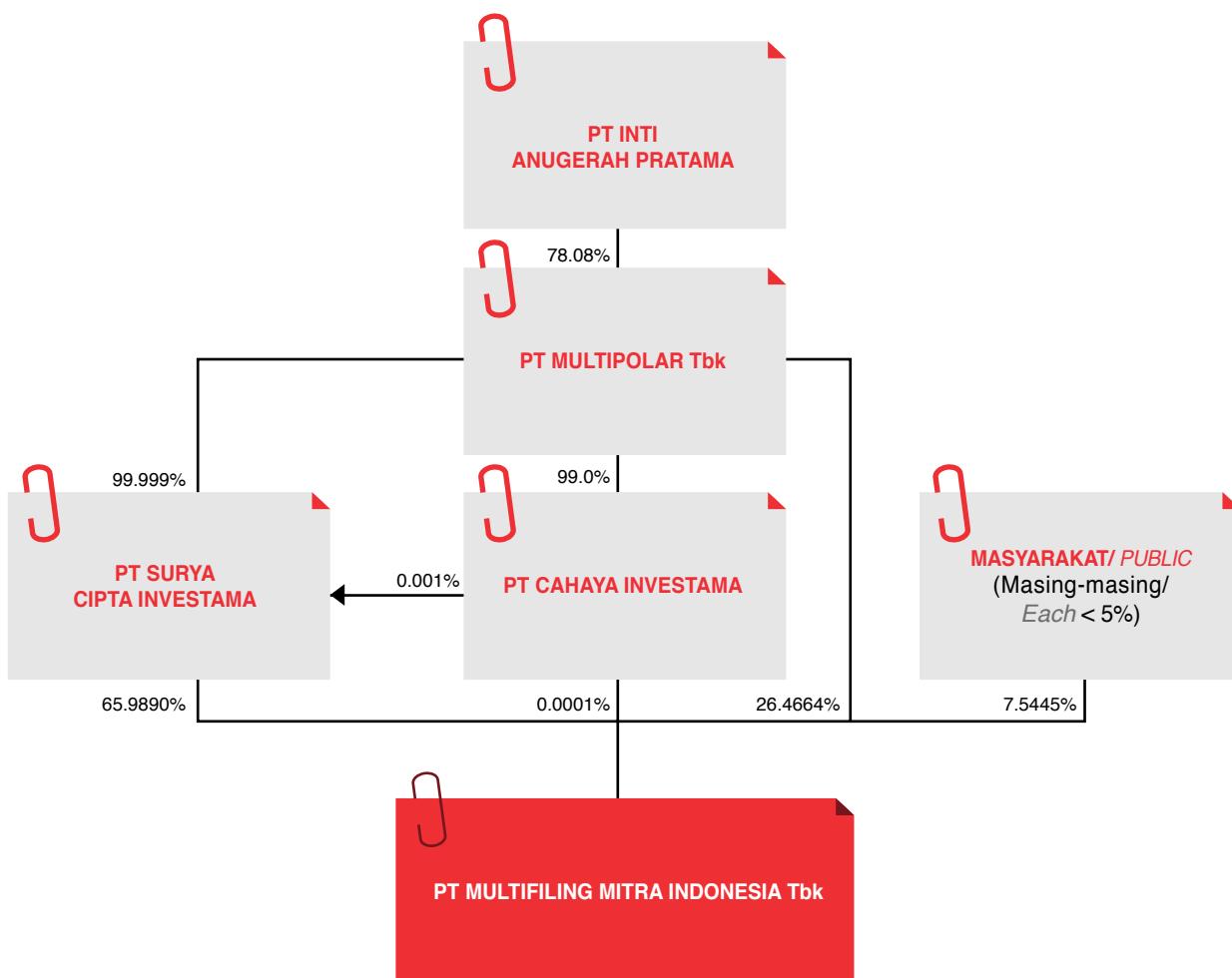
Shareholders Composition

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2018	2017
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholder</i>		Percentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	6	6	99.45	99.47
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	1	1	0.00	0.00
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	665	658	0.51	0.51
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	2	1	0.04	0.02
Jumlah/ Total	674	666	100.00	100.00

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Keterangan Description	2018	2017	2018	2017
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Percentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)		
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	499,919,900	65.9890	65.9890
PT Multipolar Tbk	200,504,500	-	26.4664	-
PT Inti Anugerah Pratama	-	206,504,500	-	27.2584
PT Cahaya Investama	1,000	1,000	0.0001	0.0001
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)/ Public (each ownership below 5%)	57,155,600	51,155,600	7.5445	6.7525
Jumlah/ Total	757,581,000	757,581,000	100.0000	100.0000

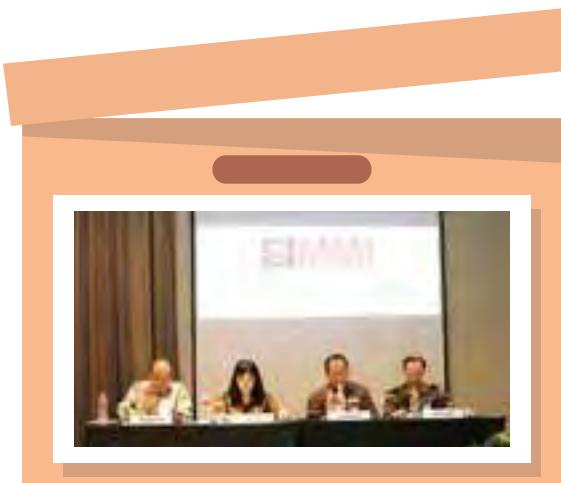


Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

Peristiwa Penting

Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 19 April 2018 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 92,46% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on April 19, 2018 at Hotel Ayola Lippo Cikarang. Attending the meeting was the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 92.46% of total issued and fully paid in shares

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Perseroan mendapatkan sertifikasi “ISO 9001:2015” pada tanggal 31 Juli 2018.

The Company obtained “ISO 9001:2015” Certification on July 31, 2018.



Perseroan mendapatkan penghargaan “100 Fastest Growing Companies 2018” dari Infobank pada tanggal 31 Januari 2019.

The Company obtain “100 Fastest Growing Companies 2018” award from Infobank on January 31, 2019.

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

16

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

20



Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan senantiasa menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Tiap-tiap strategi dan tindakan yang diambil sepanjang tahun 2018 sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Strict compliance with Good Corporate Governance is always the basis for conducting the Company's daily business activities. Each strategy and actions taken throughout 2018 are in line with the Company's goals and objectives.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



JONATHAN L PARAPAK

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang selalu bersama kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan sangat memuaskan ditengah kondisi ekonomi yang sedang mengalami ketidakpastian.

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja Direksi serta pengawasan kami terkait implementasi kebijakan strategis, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

11.87%

Total Asset
Total Assets

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris merampungkan tugas pengawasan tahun 2018 dengan apresiasi tulus kepada Direksi. Meskipun dihadapkan pada kondisi berat di lapangan, Direksi secara konsisten telah membuktikan mereka mampu dan percaya diri memenuhi harapan para pemegang saham serta siap untuk mendukung permintaan yang terus meningkat akan jasa solusi manajemen kerasinan.

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 11,87% disertai dengan peningkatan laba bersih sebesar 14,62% dibanding tahun sebelumnya. Upaya-upaya Direksi dan seluruh karyawan membawa ke pencapaian operasional dan keuangan yang nyata, terbukti dengan mendapat pengakuan dari Infobank selama tiga tahun berturut-turut sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Publik dengan Pertumbuhan Paling Pesat.

Dengan mempertimbangkan hal diatas, secara keseluruhan kami merasa puas dengan pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi Perseroan di sepanjang tahun.

Thank you, we pray to God Almighty for His blessings and mercy that is always with us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company succeeded in passing 2018 with great satisfaction amid the economic conditions that were experiencing uncertainty.

It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to deliver the Directors' performance reports and our supervision regarding the implementation of strategic policies, business prospects and the implementation of corporate governance within the Company.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners completes its supervisory duties in 2018 with sincere appreciation to the Directors. Although faced with severe conditions in the field, the Board of Directors has consistently proven they are able to confidently meet the expectations of shareholders and are ready to support the growing demand for kerasinan management solutions.

In 2018, the Company succeeded in recording asset growth of 11.87% and an increase in net profit of 14.62% compared to the previous year. The efforts of the Board of Directors and all employees led to tangible operational and financial achievements by gaining recognition from Infobank for three consecutive years as one of 100 Public Companies with the Fastest Growth.

By considering the above, overall we feel satisfied with the management carried out by the Company's Directors throughout the year.

Pengawasan Perkembangan Usaha dan Implementasi Strategi-strategi

Fungsi Dewan Komisaris sebagai penasihat Direksi, kami lakukan melalui rapat-rapat Direksi/Dewan Komisaris atau rapat gabungan, dan juga dibantu oleh komite-komite yang telah kami bentuk yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mengenai kinerja Perseroan diadakan setiap kwartal berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direksi. Kami mengawasi kinerja pengendalian dari hasil audit internal serta mereview hasil audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen yang telah dipilih dan ditunjuk. Hal yang sama berlaku dalam bidang tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan serta sistem remunerasi dan nominasi. Berita acara rapat secara mendetail mendokumentasikan semua pembahasan, saran dan rekomendasi kami.

Selain terus mencari peluang perluasan lokasi strategis di Indonesia, Perseroan juga fokus pada penambahan kapasitas gudang penyimpanan dengan melakukan pembangunan gudang baru di Balikpapan dan Pekanbaru serta renovasi gudang di Bandung, yang telah selesai semuanya di tahun 2018. Hal ini sekali lagi demi memastikan Perseroan siap untuk menghadapi meningkatnya permintaan penyimpanan kearsipan dan jasa solusi manajemen kearsipan sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan laba Perseroan secara berkesinambungan.

Evaluasi atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan senantiasa menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris menjamin ketaatan dan implementasi dalam semua aspek dalam Perseroan. Tiap-tiap strategi dan tindakan yang diambil sepanjang tahun 2018 sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan, semuanya didasarkan pada pedoman yang ditetapkan dalam Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur organisasi, pedoman kerja dan tata tertib, serta komite-komite pendukung, kebijakan manajemen risiko dan transparansi serta melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Di atas semua ini, Perseroan senantiasa mempertahankan komitmennya terhadap nilai-nilai, visi dan misi serta kode etik Perusahaan.

Pandangan Prospek Bisnis Ke Depan

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 diproyeksikan akan melemah pada aktivitas perdagangan dan manufaktur, yang disebabkan masih tingginya ketegangan perdagangan dan beberapa negara berkembang harus menghadapi tekanan pada pasar keuangan. Bank Dunia menargetkan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019

Supervision of Business Development and Implementation of Strategies

The function of the Board of Commissioners as an adviser to our Board of Directors is conducted through Board of Directors/Board of Commissioners meetings or joint meetings, and is also assisted by established committees namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Discussion of the Company's performance is held quarterly based on the information submitted by the Directors. We supervise the performance of controls from results of internal audits and review the results of audits provided by independent and selected and appointed public accountants. The same applies in the areas of social responsibility, governance, and remuneration and nomination systems. Detailed minutes of the meeting document all our discussions, suggestions and recommendations.

Besides continuing to look for opportunities for strategic location expansion in Indonesia, the Company also focus on adding storage warehouse capacity by building new warehouses in Balikpapan and Pekanbaru as well as warehouse renovations in Bandung, which have all been completed in 2018. This is once again to ensure the Company is ready to facing increasing demand for archival storage and archiving management solution services so as to generate sustainable profit growth for the Company.

Review on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Strict compliance with Good Corporate Governance is always the basis for conducting the Company's daily business activities. The Board of Commissioners guarantees compliance and implementation in all aspects of the Company. Each strategy and actions taken throughout 2018 are in line with the Company's goals and objectives, all based on the guidelines set out in GCG which include the structure organization, charter and guidelines, supporting committees, risk management and transparency policy and undertaking responsibility Corporate Social Responsibility. Above all, the Company continues to maintain its commitment to values, vision and mission and the Company's code of ethics.

Outlook on Business Prospects

In 2019 world economic growth is projected to weaken in trading and manufacturing activities, which are caused by still high trade tensions and some developing countries must face pressure on financial markets. The World Bank targets global economic growth in 2019 to be 2.9% from 3% in 2018. In 2019, Indonesia also faces geopolitical uncertainty

ini menjadi 2,9% dari 3% di 2018. Pada tahun 2019, Indonesia juga menghadapi ketidakpastian geopolitik dan kecenderungan peningkatan suku bunga perbankan yang akan menjadi tantangan bagi dunia investasi, namun demikian kami tetap optimis pada situasi yang aman, stabil dan kuat pada perekonomian di Indonesia.

Oleh karena itu, kami akan terus berfokus untuk memperkuat daya saing terutama melalui strategi inovasi untuk mendorong disiplin biaya dan efisiensi di setiap lini operasional dan tetap berinvestasi pada lokasi strategis dengan sumber daya manusia yang memiliki dedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan prima. Kami akan terus mengeksplorasi metode-metode untuk memodernisasi solusi kearsipan kami untuk terus mengikuti teknologi baru dan melaksanakan momentum pertumbuhan kami ke dalam era digital.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2018, memutuskan untuk tidak mengubah keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi Kami

Sebagai penutup, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Tidak lupa terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada jajaran Direksi, segenap karyawan serta mitra bisnis atas pencapaian yang telah berhasil dicapai pada tahun 2018.

and a tendency to increase bank interest rates which will be a challenge for the investment activities, however we remain optimistic about a safe, stable and strong situation in the economy in Indonesia.

Therefore, we will continue to focus on strengthening key competitiveness through innovation strategies to encourage cost discipline and efficiency in each operational line and continue to invest in strategic locations with highly dedicated human resources in providing excellent service. We will continue to explore methods to modernize our archival solutions to keep abreast of new technologies and carry out our growth momentum into the digital age.

Composition of the Board of Commissioners

In 2018, the shareholders at the General Meeting of Shareholders held on April 19, 2018, decided not to change the membership of the Company's Board of Commissioners.

Our Appreciations

In closing, allow us to express our deepest gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust and loyalty that has been given so far. We also thank you and our appreciation to the Board of Directors, all employees and business partners for the achievements achieved in 2018. On behalf of the Board of Commissioners,

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commisioner



JONATHAN L PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Sylvia Lestariwati F K

Presiden Direktur Independen

President Director Independent

14.62%

Laba Bersih
Net Profit

Pemegang Saham yang kami hormati,

Dear Esteemed Shareholders,

Pada kesempatan ini, perkenanlah kami menyampaikan beberapa hal mengenai pencapaian dan kemajuan Perseroan yang berkelanjutan. Dengan penuh rasa syukur dapat kami laporan bahwa Perseroan mencatat berbagai kemajuan di sepanjang tahun 2018.

Berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan, Perseroan mampu mencapai rekor tertinggi di semua indikator pertumbuhannya.

Perjalanan 25 Tahun

Dua puluh lima tahun silam, diawal tahun 1993, MMI mengawali perjalanan sebagai perusahaan yang pertama focus dalam bidang kearsipan, di masa itu merupakan sebuah perusahaan kecil yang berlokasi di Lippo Cikarang dan hanya menyediakan satu layanan jasa penyimpanan arsip. Selama dua puluh lima tahun, Perseroan telah berhasil membuka 12 kantor operasional yang tersebar di seluruh Indonesia serta berhasil menciptakan layanan jasa-jasa penunjang kearsipan seperti jasa penyimpanan surat berharga dan jasa alih media yang menggunakan alat mutakhir, seiring dengan perkembangan teknologi masa kini.

Industri manajemen kearsipan semakin mendapat pengakuan atas perannya dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang memprioritaskan tempat penyimpanan arsip dan data yang aman dan dapat diandalkan sehingga mereka dapat sepenuhnya berkonsentrasi pada inti bisnis mereka.

On this occasion, allow me to highlight some of the achievements and the continuing progress of the Company. It is with a deep sense of gratitude that I report the significant advances of the Company throughout 2018.

Thanks to the hard work and support of all stakeholders, the Company was able to reach the highest record in all its growth indicators.

25 Years Journey

Twenty-five years ago, at the beginning of 1993, MMI began its journey as the first company focused on filing, at that time it was a small company located in Lippo Cikarang and only provided one archive storage service. For twenty-five years, the Company has succeeded in opening 12 operational offices spread throughout Indonesia and successfully created archival support services such as securities storage services and media transfer services that use the latest tools, in line with today's technological developments.

The records management industry is increasingly recognized for its role in supporting the companies' business growth, especially for the companies that prioritize safe and reliable records and data storage areas so that they can fully concentrate on their core business.

Di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan ketidakpastian ekonomi, Perseroan masih memperoleh laba dan terus berdiri kokoh dan mendapatkan penegasan atas performanya yang mengesankan. Perseroan menerima penghargaan dari institusi bergengsi Infobank selama 3 tahun berturut-turut sebagai salah satu dari 100 perusahaan terbaik yang memiliki kinerja pertumbuhan yang sangat baik.

Pengalaman ini membuat kami tetap rendah hati dan senantiasa memberikan dedikasi untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada para pelanggan.

Kinerja Tahun 2018 – Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan setiap tahunnya seraya dengan menambah kapasitas gudang guna memenuhi tuntutan kebutuhan tempat penyimpanan arsip yang semakin tinggi, serta melakukan pembelian peralatan yang memiliki teknologi terkini untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pembangunan gudang baru di Balikpapan dan Pekanbaru serta renovasi penambahan kapasitas gudang di Bandung, yang kesemuanya ini telah diselesaikan dan sudah beroperasi di tahun 2018. Kami terus menjalankan operasional Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berhasil meminimalisasi risiko-risiko di sepanjang tahun 2018.

Pada tahun ini Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp121,78 miliar, mencapai 95,85% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp127,04 miliar. Pendapatan jasa manajemen kearsipan tetap menjadi sumber pendapatan terbesar kami. Dari hasil kinerja keuangan Perseroan keseluruhan selama tahun 2018, Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 14,62% dari tahun lalu menjadi sebesar Rp26,51 miliar, dimana keberhasilan ini mencapai 100,12% diatas target yang telah ditetapkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp26,48 miliar.

Tantangan dan Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi tuntutan yang semakin tinggi atas jasa layanan kearsipan, kami terus berfokus pada pelebaran sayap operasional di tanah air dan memastikan sumber daya manusia berkualitas terbaik yang menguasai prosedur-prosedur kerja yang efisien dan efektif, serta melengkapi fasilitas-fasilitas kami agar menjadi tempat penyimpanan teraman dan selalu dalam kondisi baik. Kami senantiasa memastikan memberikan pelayanan dengan standar tertinggi, tercermin dari tekad kami dalam memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Persaingan pasar tetap menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan, kami senantiasa melangkah berhati-hati untuk memastikan Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif, disamping memastikan strategi-strategi manajemen risiko yang memadai terintegrasi ke dalam semua aspek aktivitas Perseroan yang sejalan dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan.

Kami senantiasa memastikan kemajuan kinerja internal dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional yang

In the midst of increasingly fierce business competition and ongoing economic uncertainty, the Company still gained profits and continued to stand firm and as an affirmation of its impressive performance, the Company received awards from prestigious Infobank institutions for 3 years as one of 100 listed companies that have fastest growing companies growth performance.

This experience keeps us humble and always dedicates to always provide good service to our customers.

Performance in 2018 – Comparisons Between Targets and Achievements

The Company has managed to maintain revenue growth every year while expanding the warehouses capacity to meet the growing demand of archive storage, as well as buying equipment that has the latest technology to support daily activities of operations.

In 2018, the Company has built new warehouses in Balikpapan and Pekanbaru as well as additional warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and are already operational in 2018. We continue to run the Company's operations with the principle of prudence and successfully minimize risks throughout the year 2018.

This year the Company recorded a total revenue of Rp121.78 billion, achieving 95.85% from the set target of Rp127.04 billion. Revenue from archive management services remains our biggest source of income. From end of the results of the Company's overall financial performance during 2018, the Company managed to increase its net profit by 14.62% from last year to Rp26.51 billion, where this success reached 100.12% above the target set in 2018 of Rp26.48 billion.

Challenges and Risk Management

To anticipate the higher demands for record management services, we continue to focus on widening the operational wing in the country and ensuring the best quality of human resources by mastering efficient and effective work procedures, and complement our facilities to become the safest storage area and always in good condition. We always ensure providing the highest standards of service, reflected in our determination to prioritize customer satisfaction.

Market competition remains the biggest challenge for the Company, we are always careful to ensure that the Company can maintain a competitive advantage, while ensuring that the risk management strategy is adequately integrated into all aspects of the Company's activities in line with the established Good Corporate Governance Principles.

We always ensure progress in internal performance and efficiency in carrying out operational activities followed by

diikuti dengan penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2018 yang terbukti sangat efektif dalam mendorong peningkatan laba Perseroan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip Tata Kelola di dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, dan senantiasa merujuk pada peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku, pedoman kerja, etika bisnis dan etika kerja Perseroan dan keputusan serta saran-saran dari Dewan Komisaris.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terjadi. Transparansi dipertahankan lewat penyebaran informasi yang merata kepada para pemegang saham melalui media komunikasi yang tersedia seperti situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada aspek akuntabilitas, komite-komite internal dan lembaga eksternal membantu memastikan setiap langkah kegiatan Perseroan dimonitor dan dilaporkan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Direksi mempertahankan komitmen teguh dalam menjalankan aktivitas manajemen dengan efisiensi dan integritas tinggi sebagaimana yang dimandatkan oleh para pemegang saham sehingga Tata Kelola yang baik dapat terwujud.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam ikut andil dalam membantu meningkatkan peran sosial dalam masyarakat secara berkesinambungan, pada tahun 2019 Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial berupa memberikan santunan bagi yayasan anak yatim piatu dan donasi secara rutin serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN).

Tahun 2019 dan Prospek Ke Depan

Menghadapi ketidakpastian geopolitik tahun 2019 dan kecenderungan peningkatan suku bunga perbankan yang menjadi tantangan bagi sektor keuangan, namun demikian, kami tetap optimistis pada situasi makroekonomi Indonesia yang aman, stabil dan kuat, serta kebijakan pemerintah yang terus mendukung bertumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, percepatan pembangunan infrastruktur serta serangkaian kebijakan reformasi struktural yang difokuskan pada peningkatan produktivitas dan daya saing, pemanfaatan ekonomi digital untuk mendorong pemberdayaan ekonomi secara luas dan merata serta perombakan struktural dan administrasi di pemerintahan. Pada tahun 2019, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3%.

Perseroan terus mencari peluang dan lokasi strategis serta yakin akan permintaan atas solusi manajemen karsipan yang terus mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang lebih merata ke depannya. Kami percaya Perseroan dapat menjadi bagian integral dari berbagai jenis usaha yang ada di Indonesia tatkala mereka mulai fokus pada kegiatan

the implementation of risk management throughout 2018 which has proven to be very effective in driving the increase in the Company's profits.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors always ensures full compliance with the principles of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's daily business activities, and always refers to applicable regulations and policies, work guidelines, business ethics and the Company's work ethics and decisions and suggestions from the Board of Commissioners.

The Company always adheres to the capital market regulations and is always abreast of developments in laws and regulations. Transparency is maintained through the distribution of information that is evenly distributed to shareholders through available communication media such as the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. In the aspect of accountability, internal committees and external institutions help ensure that every step of the Company's activities is monitored and reported periodically in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors maintains a firm commitment in carrying out management activities with high efficiency and integrity as mandated by the shareholders so that Good Corporate Governance can be realized well.

Corporate Social Responsibility

As a form of the Company's responsibility in participating in helping to increase social roles in society on an ongoing basis, in 2019 the Company carried out several social activities in the form of providing compensation for orphanage foundations and donations on a regular basis and cooperating with Cahaya Bagi Negeri (CBN).

Year 2019 and Business Outlook

Facing geopolitical uncertainty in 2019 and the trend of increasing bank interest rates which is a challenge for the financial sector, however, we remain optimistic about Indonesia's safe, stable and strong macroeconomic situation, and government policies that continue to support the growth of Micro, Small and Medium Enterprises, accelerating infrastructure development as well as a series of structural reform policies focused on increasing economic productivity and competitiveness, utilizing the digital economy to encourage broad and equitable economic empowerment and structural and government administrative reforms. In 2019, the government targets economic growth of 5.3%.

The Company continues to look for opportunities and strategic locations and is confident of the demand for record management solutions that continue to increase along with more equitable economic growth in the future. We believe the Company can be an integral part of various type of businesses that exist in Indonesia when they begin to focus on core business

inti bisnis dan mencari solusi manajemen kearsipan yang berkualitas dan telah memiliki reputasi tinggi, akurat dan dapat dipercaya.

Kami juga telah meletakan tonggak-tonggak wilayah kerja yang strategis di seluruh penjuru nusantara untuk lebih dekat dalam menawarkan jasa manajemen kearsipan dan kami telah memiliki posisi yang kuat untuk memenuhi permintaan yang beragam dari jasa manajemen kearsipan. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan seluruh aspek bisnis, kualitas layanan dan fasilitas kami di sepanjang 2019.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi keanggotaan Direksi selama tahun 2018.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Direksi sangat bersyukur telah melewati tahun yang dipenuhi kepercayaan dan keyakinan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris serta semua rekan-rekan bisnis kami. Kepercayaan tersebut telah memotivasi segenap karyawan kami untuk bekerja keras menghadirkan kualitas layanan dan produk yang terbaik bagi para pelanggan kami. Direksi juga mengapresiasi peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat-nasihat strategis sehingga Perseroan dapat melangkah dengan pasti dan kembali membukukan kinerja yang positif pada tahun 2018.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada karyawan kami yang sangat kami hargai, yang telah menunjukkan kesungguhan dalam bekerja dan berkomitmen dalam mengimplementasikan etika kerja yang luar biasa yang telah membawa Perseroan ke posisinya sekarang ini.

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga memungkinkan kami untuk terus memandang ke depan secara penuh optimisme dengan menyediakan solusi bisnis kearsipan yang solid dan berkesinambungan yang dibutuhkan bagi para pelanggan untuk membantu merekam peristiwa penting dan menjaganya, serta dapat maju bertumbuh bersama-sama.

and look for record management solutions that are of a high quality and have high reputation, accurate and trustworthy.

We have also put in place strategic milestones across the archipelago to be closer to offering record management services and we have a strong position to meet the diverse demands of record management services. We are committed to continuously developing all aspects of our business, the quality of our services and facilities throughout 2019.

Changes in the Composition of The Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2018.

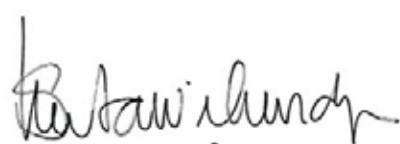
Appreciation for All Stakeholders

The Board of Directors is deeply grateful to enjoy another year that is abundant with trust and confidence from our shareholders, Board of Commissioners and our business partners. The Board of Directors appreciates the role of the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and providing strategic advice, thus allowing the Company to sustain its positive performance in 2018. Our Company's success is made possible only through your continuous trust, trust that motivates all our employees to work hard to provide the best quality products and services.

We also convey appreciation to our valuable staff whose conscientious work and commitment in implementing outstanding work ethics have led the Company to where it is today.

Finally, representing the Board of Directors and management, we would like to thank all stakeholders for all the support and trust that has been given to us so as to enable us to continue to look forward optimistically by providing the solid and sustainable business solutions needed for customers to help record important events and take care of them, and can progress to grow together.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Sylvia Lestariwati F K

Presiden Direktur Independen
President Director Independent

VISI & MISI

Vision and Mission

Visi dan misi perusahaan merupakan pedoman Perseroan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Manajemen bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip korporat ini, di bawah supervisi langsung Direksi dan Dewan Komisaris.

The corporate vision and mission guide the Company in the conduct of its entire business. Management acts and decides according to this set of corporate principles, under direct supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VISI
Vision

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala Internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen karsipan modern.

If God wants, MMI will be the best international scale company in providing solutions in the field of modern record management.



MISI
Mission

1. Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen karsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan Teknologi.

Apply professional management in partnering with each customer through convenience, security, accuracy, and high quality of the most technologically advanced record management service.

2. Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen karsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.

Raise awareness on the importance of modern archive management in securing information and data through filing warehouse located nationwide.

3. Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi karyawan.

Providing benefits to customers, shareholders and employees.

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan Corporate Identity	28	Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professions	43
Profil Perusahaan Company Profile	29	Nilai Perusahaan Corporate Value	43
Produk dan Jasa Products and Services	30	Struktur Organisasi Organization Structure	44
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	32	Kantor Operasional Operational Offices	46
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	36	Wilayah Kerja Services Area	48
Sumber Daya Manusia Human Resources	40		



“

Hampir tiga dekade berikutnya, Perseroan meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip yang paling berpengalaman, modern, terintegrasi dan profesional di tanah air.

Nearly three decades later, the Company has earned its reputation as the country's most experienced, modern, integrated and professional storage and record management services provider.



IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Akta Pendirian *Deed of Establishment*

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir tertanggal 27 Juni 2015 melalui Akta Notaris No. 736 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

The Company was established on 9 July 1992 according to notarial deed No. 157 issued by Misahardi Wilamarta S.H., a Jakarta-based notary. It's Articles of Association underwent several amendments, most recent of which was dated 27 June 2015 through notarial deed No. 736 issued by Bekasi based Notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N.

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp 200,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*

Rp 75,758,100,000

Kegiatan Usaha *Business Line*

Perseroan bergerak dalam bisnis jasa pengelolaan dan pengarsipan dokumen, arsip dan data elektronik lain yang berharga. Jasa-inti Perseroan ini belakangan melebar ke pengembangan gudang kearsipan, sistem pengelolaan dokumen, prosedur dan korespondensi, serta pengimplementasian perangkat lunak, perangkat keras dan teknologi imaging/printing. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan pemindaian dan layanan yang berhubungan dengan penyimpanan data-komputer lainnya.

The Company's main business revolves around storage and record management services for valuable documents, archives and other electronic data. These core services extend to development of storage buildings, document management system, procedure and correspondence and implementation of software, hardware and imaging or printing technology. Furthermore, the Company provides scanning and other storage-related computer data services.

Alamat *Address*

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021 - 8990 7636
Fax. : 021 - 897 2652
Email : corsec@mmi.co.id
Web : www.mmi.co.id

Kantor Pemasaran *Marketing Office*

Kawasan Infinia Park Blok A.062
Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai, Tebet
Jakarta 12850
Telp. : 021 - 8378 9397 (H)
Fax : 021 - 897 2652
Email : marketing@mmi.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Kebutuhan yang mendesak akan sistem pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman menunjukkan betapa kehadiran PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) sangat diperlukan.

Perseroan mula-mula menangani layanan pengelolaan dan penyimpanan arsip, yang akhirnya melebarkan sayap ke sejumlah kota besar di Indonesia. Saat ini, terdapat dua belas (12) gudang arsip modern yang dilengkapi infrastruktur Teknologi Informasi yang handal dan terintegrasi serta terjamin keamanannya melalui sistem dan prosedur yang terstandarisasi ISO 9001:2015. Semua layanan ini ditunjang perlengkapan teknologi termodern untuk melakukan back-up data di tempat terpisah dan fasilitas untuk *disaster and recovery plans* untuk melindungi sistem informasi dan database yang ada.

Pada tahun 2010, Perseroan masuk ke lantai bursa melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Hampir tiga dekade berikutnya, Perseroan meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip yang paling berpengalaman, modern, terintegrasi dan profesional di tanah air. Reputasi yang terus dipertahankan melalui komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, tanggung jawab dan akuntabilitas yang secara keseluruhan memprioritaskan kepentingan para investor, pemegang saham dan pelanggan.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

The pressing need for effective, efficient and secure document management systems gave urgency to the formation of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company).

The Company initially handled storage and record management services, which eventually extended into other major cities across Indonesia. Currently, it has twelve (12) modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure, all of which are secured with a set of standardized systems and procedures of ISO 9001:2015. These include state-of-the-art equipment for data back-up in separate locations and facilities for disaster and recovery plans to protect information system and existing database.

In 2010, the Company entered the capital market through an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange.

Nearly three decades later, the Company has earned its reputation as the country's most experienced, modern, integrated and professional storage and record management services provider. The Company maintains this distinction through its commitment to the ideals of integrity, responsibility and accountability that altogether prioritize the interests of investors, shareholders and customers.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 date 27 June 2015 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Produk dan Jasa

Products and Services

Jasa Manajemen Karsipan (RMS)

RMS menawarkan penyimpanan yang aman dan handal, ditambah pengelolaan berstandar tinggi dalam karsipan, termasuk pemilahan dokumen, penginputan data ke sistem RMS yang terintegrasi, pemeliharaan arsip dan penghancuran dokumen, apabila diperlukan. Ada dua belas (12) gudang karsipan modern yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/ Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten dan Pasuruan.

Manajemen Data Komputer (CDM)

CDM menyimpan backup data perusahaan yang menggunakan media tape, DVD dan *cartridge*. Jasa ini meliputi penjemputan atau pengiriman *media backup* hingga ke pengambilan media bahkan setiap hari, bila perlu. Ruang penyimpanan khusus yang tahan-api, dilengkapi *air conditioning* 24 jam, *smoke and heat detector* ini senantiasa dimonitor melalui CCTV. Di samping itu, ruang penyimpanan khusus ini juga menggunakan pemandam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia

Record Management Services

RMS offers secure and reliable storage, plus high standard management of records including document sorting, data entry into the integrated RMS system, archive maintenance and document destruction, if necessary. There are twelve (12) modern filing warehouses situated in Indonesia: Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/ Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten and Pasuruan.

Computer Data Management

CDM backs up corporate data that uses tapes, DVDs and cartridges. This service starts from pick-up or delivery of backed-up media all the way to retrieval of media even on a daily basis, if necessary. The fire-proof storage, equipped with 24-hour air-conditioning, smoke and heat detectors, is monitored through CCTVs. Plus, the storage employs a clean, colorless and environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.





Jasa Manajemen Surat Berharga (VDOC)

Penyimpanan surat berharga membutuhkan keamanan tingkat tinggi dan inilah yang disediakan VDOC. Jasa ini mencakup pemilahan, penyimpanan dan pengambilan berkas. Jasa ini juga difasilitasi di dalam ruang penyimpanan yang aman dan terjaga, tahan-api, dilengkapi smoke and heat detector, sistem pengawasan CCTV, serta menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

Jasa Alih Media Elektronik (E-Doc)

Jasa ini mengalihkan dokumen cetak ke dalam format elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian, indexing dan pengunggahan data ke server yang aman. Jasa Alih Media Elektronik juga mendukung pengelolaan semua dokumen elektronik hasil pengalihan tersebut.

Jasa Manajemen Fasilitas (FM)

Jasa FM memastikan data korporat dikelola secara aman, efektif dan efisien. Jasa ini bermanfaat bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas ruang penyimpanan dokumen sendiri.

Jasa Lainnya

Jasa lainnya merujuk pada pengembangan aplikasi, pengelolaan pemusnahan data secara aman (*security waste management*), serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penyimpanan data.

Valuable Document Management Services

Valuable documents need utmost security and this is what VDOC provides. It covers sorting, storage and retrieval of files. This particular service is also hosted inside a safe and secure fire-proof storage room complete with smoke and heat detectors, CCTV monitoring system and the globally respected and use environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.

Electronic Document Management Services

This service converts printed documents into electronic format. This process involves scanning, indexing and uploading data into a secure server. This service also supports managing the result of those electronic documents.

Facility Management Services

The FM service ensures safety, effectiveness and efficiency of corporate data management. It benefits companies that already have their own document storage facility.

Other Services

Auxiliary services refer to application development, security waste management and other related data storage concerns.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



JEFFREY KOES WONSONO

Komisaris
Commissioner

JONATHAN L PARAPAK

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

WAHYUDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner



JONATHAN L PARAPAK

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

76 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana dalam bidang Engineering dan S2 dalam bidang Engineering Science dari University of Tasmania, Australia. Beliau juga memperoleh sejumlah gelar kehormatan, sebagai Doctor (H.C.) of Humanity dari Ouachita Baptist University, Amerika Serikat; Doctor (H.C.) of Engineering dari University of Tasmania, Australia; Professorship (hon.) in Education and Humanity dari Carban College, Amerika Serikat; dan Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2001 dan ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat RUPS No.467 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N notaris di Bekasi.

Sebelum menjabat Komisioner Independen Perseroan, beliau menempati beberapa posisi yang tak kalah penting yaitu sebagai Presiden Direktur (1980-1991) dan Komisaris Utama (1991-1998) PT Indosat; Sekretaris Jenderal Departemen Parpostel/ Pariwisata (1991-1999); Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk (2009- 2014); Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014); Komisaris Independen PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014); Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2010-2017); Kepala Komite Audit Perseroan (2014-sekarang); Ketua Komite Nominasi dan Remunasi Perseroan (2015-sekarang) dan untuk PT Multipolar Tbk (2015-2017) dan Ketua Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk (2015-2017); dan Ketua Komite Audit PT Multipolar Tbk (2014-2017).

Beliau merangkap jabatan sebagai Rektor di Universitas Pelita Harapan.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2018.

76 year old, Indonesian citizen, studied in Australia's University of Tasmania wherein he earned a degree in engineering and master's degree in Engineering Science. He also earned a number of honorary degrees, including: Doctor of Humanity from Ouachita Baptist University, USA; Doctor of Engineering from University of Tasmania, Australia; Professorship in Education and Humanity from Carban College, USA; and Adjunct Professorship in Engineering from Queensland University of Technology, Australia.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2001 and was appointed Independent President Commissioner pursuant to AGMS Notarial Deed of Minutes No. 467 dated 20 April 2017 issued by Bekasi based notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Prior to his appointment, he occupied other high profile posts: PT Indosat President Director (1980-1991) and President Commissioner (1991-1998); Department of Tourism, Post and Telecommunication/ Tourism Secretary General (1991-1999); PT Matahari Putra Prima Tbk Independent Commissioner (2009-2014); PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014) Independent Commissioner; PT Multipolar Technology Tbk Independent Commissioner (2013-2014); PT Matahari Department Store Tbk Independent Commissioner (2010-2017); Company Audit Committee Head (2014-present); Company Nomination and Remuneration Committee Head (2015-present) as well as for PT Multipolar Tbk (2015-2017) and PT Matahari Department Store Tbk (2015-2017); and PT Multipolar Tbk Audit Committee Head (2014-2017).

He has concurrent position as Rector at Pelita Harapan University.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2018.



JEFFREY KOES WONSONO

Komisaris
Commissioner

59 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana di bidang pemasaran dari Centre for Business Studies di Inggris pada tahun 1979, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Perbankan dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 467 tertanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karier profesional untuk beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 1997-2014. menjabat Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 1994-2010. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2011-2013.

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan Presiden Komisaris PT Visionet Data Internasional.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2018.

59 years old, Indonesian Citizen, obtained his bachelor's degree in marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in Business Administration, majoring in banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

He was appointed as Commissioner of the Company in 2017, based on the AGMS Deed No. 467 dated 20 April 2017, issued before Bekasi based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He began his professional career by working for different multinational shareholder banks, such as PT Bank Multicor and LTCB Central Asia, before joining Lippo Group in 1992. He was also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 1997-2014, prior to which he held the posts of President Director of PT Multipolar Tbk from 1994-2010, He also a President Commissioner of PT Multipolar Techonology Tbk from 2011-2013.

He has concurrent positions as Commissioner of PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk and President Commissioner of PT Visionet Data Internasional.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2018.



WAHYUDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner

44 tahun, Warga Negara Indonesia, menyelesaikan studi di Universitas Trisakti, tempat beliau memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan dan memulai karier sebagai asisten dosen pada tahun 1997.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 467 tanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau bekerja sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, kemudian bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai asisten manajer Divisi Corporate Banking dari 1998-2000. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Vice President of Account Management sampai tahun 2005, kemudian pindah ke PT NCR Indonesia menjadi Country Manager. Pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing PT Visionet Internasional dan setahun kemudian sebagai Vice President dan Division Head of Sales of Finance di PT Multipolar Tbk. Kemudian diangkat sebagai Direktur Account Management di PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2012-2013.

Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Technology Tbk, PT Graha Teknologi Nusantara, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Artomoro Prima Internasional, Komisaris di PT Visionet Internasional, PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Solusi Andal.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau mengikuti pelatihan *High Impact Leadership for Transformational Culture* pada tahun 2018.

44 years old, Indonesian Citizen, obtained a bachelor's degree in Financial Management from Universitas Trisakti, where he also worked as assistant lecturer in 1997.

He was appointed as the Company's Commissioner in 2017 based on the AGMS Deed No. 466 dated 20 April 2017, issued before Bekasi based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He briefly worked as account officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk prior to joining PT Bank Internasional Indonesia Tbk, where he became Assistant Manager of Corporate Banking Division from 1998-2000. Afterwards, he joined PT Multipolar Corporation Tbk as a Vice President for Account Management. He held this post until 2005 before moving to PT NCR Indonesia to become its Country Manager. In 2008, he was designated Sales and Marketing Director of PT Visionet Internasional. A year later, he transferred to PT Multipolar Tbk as Vice President and Division Head of Sales and Finance. He was also PT Multipolar Technology Tbk's Director of Account Management from 2012-2013.

He has concurrent position as President Director of PT Multipolar Technology Tbk, PT Graha Teknologi Nusantara, and as President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional and Commissioner of PT Visionet Internasional PT Visionet Data Internasional and PT Multi Solusi Andal.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He participate in training of High Impact Leadership for Transformational Culture in 2018.

PROFIL DIREKSI

Board Of Director's Profile



JIP IVAN SUTANTO

Direktur
Director

SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur Independen
President Director Independent

SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur
Director



SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur Independen
President Director Independent

57 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar Master of Business Administration dari California State University di San Bernardino, Amerika Serikat.

Beliau menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 5 tertanggal 9 Desember 2002 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta.

Beliau mengawali karier di Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, lalu sebagai Staf Akunting di Option House yang berbasis di Amerika Serikat dari tahun 1990 hingga 1991. Sekala setelah itu, beliau bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Executive.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2018.

57 year old, Indonesian citizen, obtained her degree in Civil Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration degree from California State University based in San Bernardino, USA.

She has been serving as President Director of the Company since 2003 pursuant to EGMS Notarial Deed of Resolution No. 5 dated 9 December 2002 issued by Jakarta based notary Myra Yuwono, S.H.

She began her career in the Company as General Manager in 1993. Prior to this post, she worked at PT Pilar Empat Manunggal as Building Consultant and then as Accounting Staff at Option House based in the United States of America from 1990 to 1991. Immediately afterwards, she joined PT Lippo Land Development as Project Executive.

She does not hold any concurrent position in other company.

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

She did not participate in any training program in 2018.



JIP IVAN SUTANTO

Direktur
Director

53 tahun, warga negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia dan Master of Management jurusan pemasaran dari Program Pascasarjana Universitas Pelita Harapan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 tertanggal 25 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Yunita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang.

Beliau mengawali karier sebagai *programmer* di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Setelah itu beliau meniti karier dengan menempati sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head.

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Multipolar Technology Tbk, PT Visionet Internasional, PT Graha Teknologi Nusantara, PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Andal Solusi.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2018.

53 year old, Indonesian citizen, obtained an Electrical Engineering degree from Christian University of Indonesia and a Master of Management degree majoring in marketing from the Postgraduate Program of Pelita Harapan University.

He has served as the Company's Director since 2008 by virtue of Resolution of Meeting Notarial Deed of No. 65 dated 25 August 2008 issued by Tangerang based notary Yunita Christina Winata, S.H.

He started his career as a Programmer for PT Multipolar Tbk in 1989. Then, he worked his way up by holding strategic posts, namely Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head.

He has concurrent position as a Director of PT Multipolar Technology Tbk, PT Visionet Internasional, PT Graha Teknologi Nusantara, PT Visionet Data Internasional and PT Multi Andal Solusi.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2018.



SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur

Director

46 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur per tanggal 28 Mei 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Notaris di Bekasi.

Pada tahun 1992, beliau bekerja sebagai Senior Supervising Auditor di Prasetio Utomo & Co.-Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) – RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Senior Manager. Saat ini beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2018.

46 year old, Indonesian citizen, obtained an accounting degree from Trisakti University, Jakarta.

He has served as Director since 28 May 2015 upon issuance of the AGMS' Notarial Deed of Resolution No. 488 by Bekasi based notary Lucy Octavia Siregar S.H.

In 1992, he worked for Prasetio Utomo & Co. – Arthur Andersen as Senior Supervising Auditor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) – RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as its Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011 and continued as a Senior Manager to the Company. He concurrently acts as the Company's Corporate Secretary.

He does not hold any concurrent position in other company.

He does not affiliated with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2018

Sumber Daya Manusia

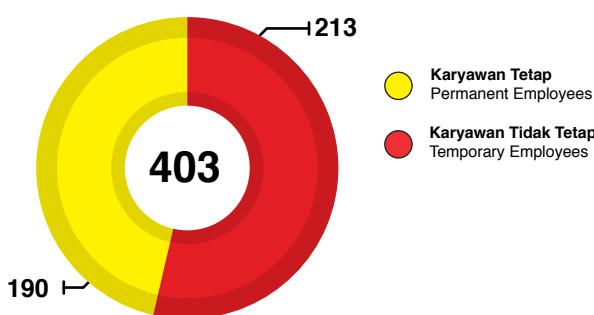
Human Resources

Sumber Daya Manusia (“SDM”) memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

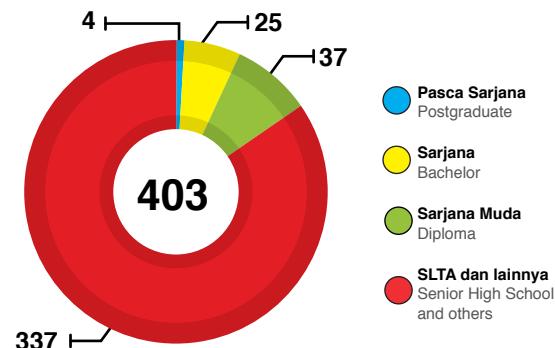
PROFIL KARYAWAN

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 403 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Status Kerja
Employees Status



Jenjang Pendidikan
Education

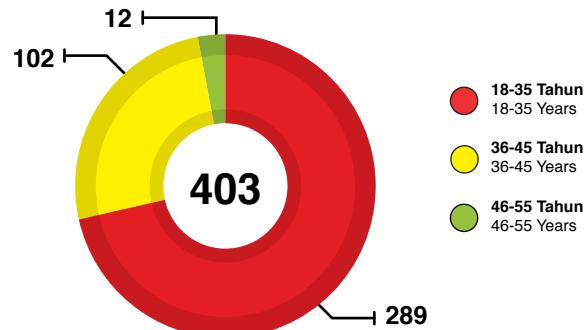


Human Resources take tremendous responsibility at the forefront of every company's vision, mission and goals. The Company is no exception as it treats all employees as vital assets occupying a strategic role in running a successful business. Its HR management policy aims to continuously upgrade individual skills, which in turn contribute to the advancement and sustainability of business. Every employee practices the prescribed corporate values, which also apply in the conduct of the Company's business and operations.

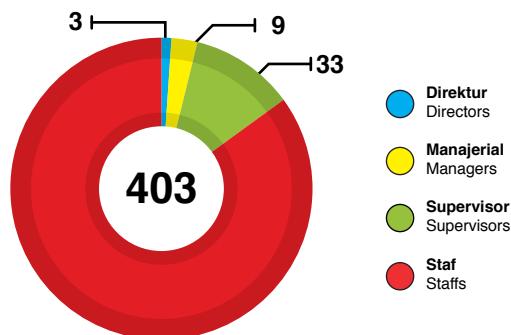
PROFILE OF THE EMPLOYEES

In 2018, the Company managed 403 employees with the following composition:

Usia
Age



Jabatan
Position



Pengembangan Kompetensi SDM

Integritas tinggi, profesionalisme, keahlian/keterampilan tinggi dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan pengarsipan menjadi tolok ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusia yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan karsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan yang difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan karsipan.

Pada tahun 2018, departemen SDM mengadakan program pelatihan pengembangan kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional, dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership, service excellence, kesehatan dan keselamatan kerja (K3)* dan diklat pengelolaan karsipan.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem hadiah atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karier.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundungan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat *force majeure*; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

HR Competence Enhancement

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solution provider in the field of modern records management. Moreover, this competency must be enhanced if the Company intends to sustain its leadership in the field.

To this end, the Human Resources department designed an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

In 2018, the HR department conducted in-house capacity enhancement training programs, such as general, functional and financial management, knowledge improvement and information technology. External programs were arranged focusing on areas of advanced leadership, excellence in supervision, balanced leader and manager and service excellence.

Employee Welfare

Parallel to the development of employee skills and competency, the Company gives recognition to individual welfare in building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

Employee Remuneration

Employee remuneration follows existing regulations defined in Manpower Law no. 13/2003 and Goverment Regulation no 78/2015. The benefits, which generally refer to health and work insurance, and allowances including Religious Festivity Allowance (THR), include the following:

- Employee health insurance through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS Kesehatan) program;
- Medical allowance;
- Condolence allowance for departed employees;
- Allowance for force majeure; and
- Labor insurance as mandated by the National Labor Insurance which covers personal accidents, pension benefits and death insurance.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Piagam penghargaan dan hadiah juga dianugerahkan kepada karyawan setia yang telah bekerja bersama Perseroan selama sepuluh tahun.

Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

PROSPEK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN PADA TAHUN MENDATANG

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan kearsipan perlu diimbangi dengan senantiasa mengutamakan kemampuan sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

Reward Program

The reward program extends appreciation to employees' contribution to the Company's growth by bestowing scholarships to deserving employees, particularly those who excel in their performance. Certificates and gifts are also awarded to loyal employees who have stayed in the Company for ten years.

This program aims to further motivate employees to deliver their absolute best in performance with the end goal of accelerating productivity.

PROSPECT OF EMPLOYEE DEVELOPMENT IN THE COMING YEAR

Prospect of Employee Development in the Coming Year
The Company recognizes increasing competitiveness in the field of record management that will be matched by maintaining excellence in human resources. In this regard, the Company constantly adopts policies and embarks on various programs that improve skills and capabilities of its human resources.



Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions / Professions

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5140 1340
Fax. : (62-21) 5140 1350

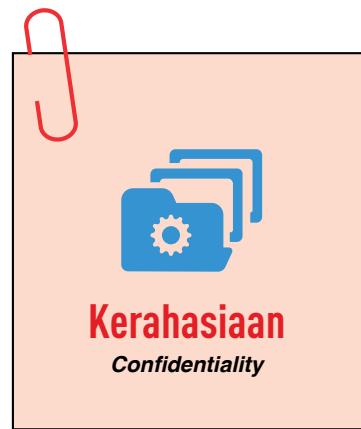
BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. : (62-21) 527 7966
Fax. : (62-21) 527 7967

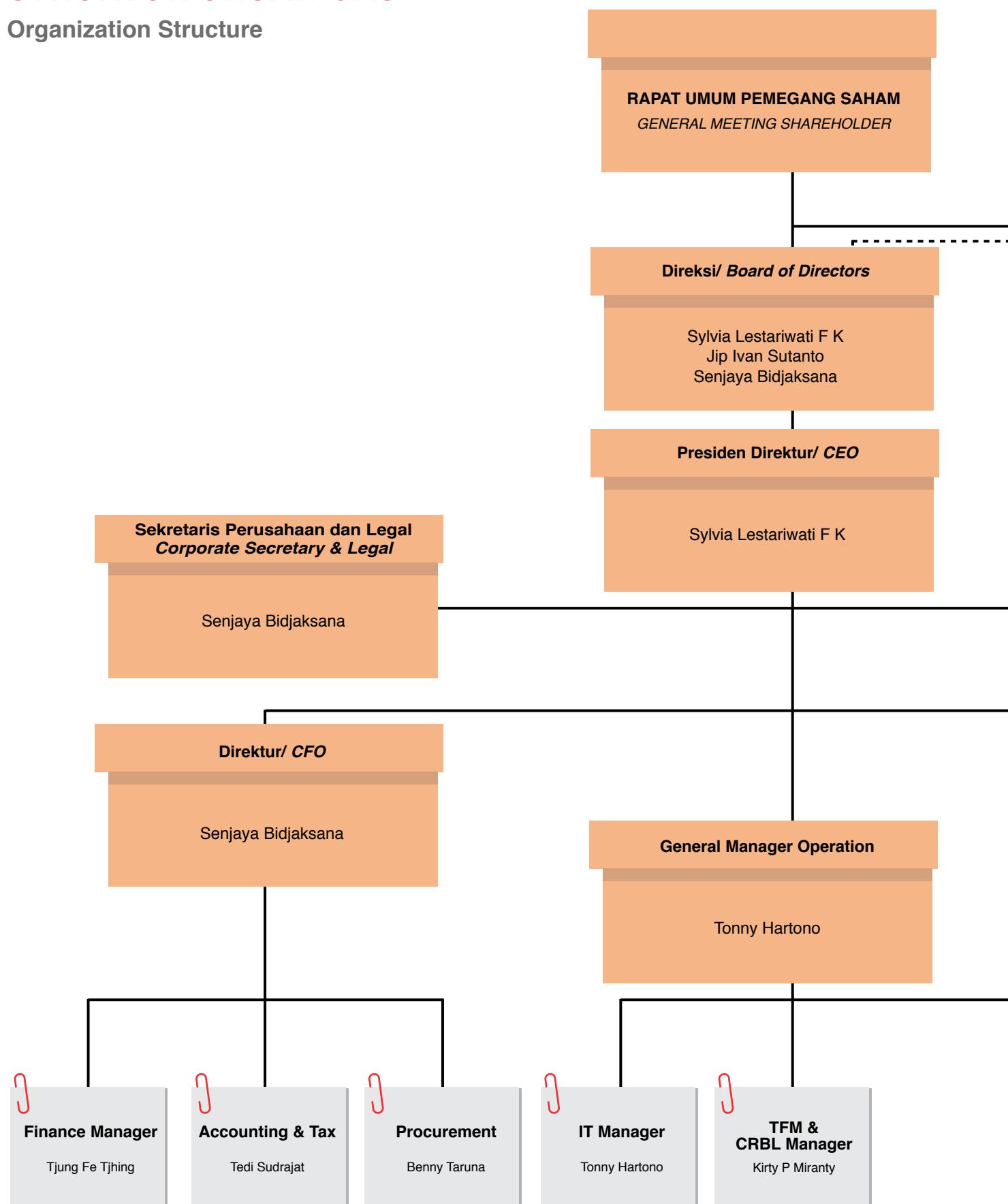
Nilai Perusahaan

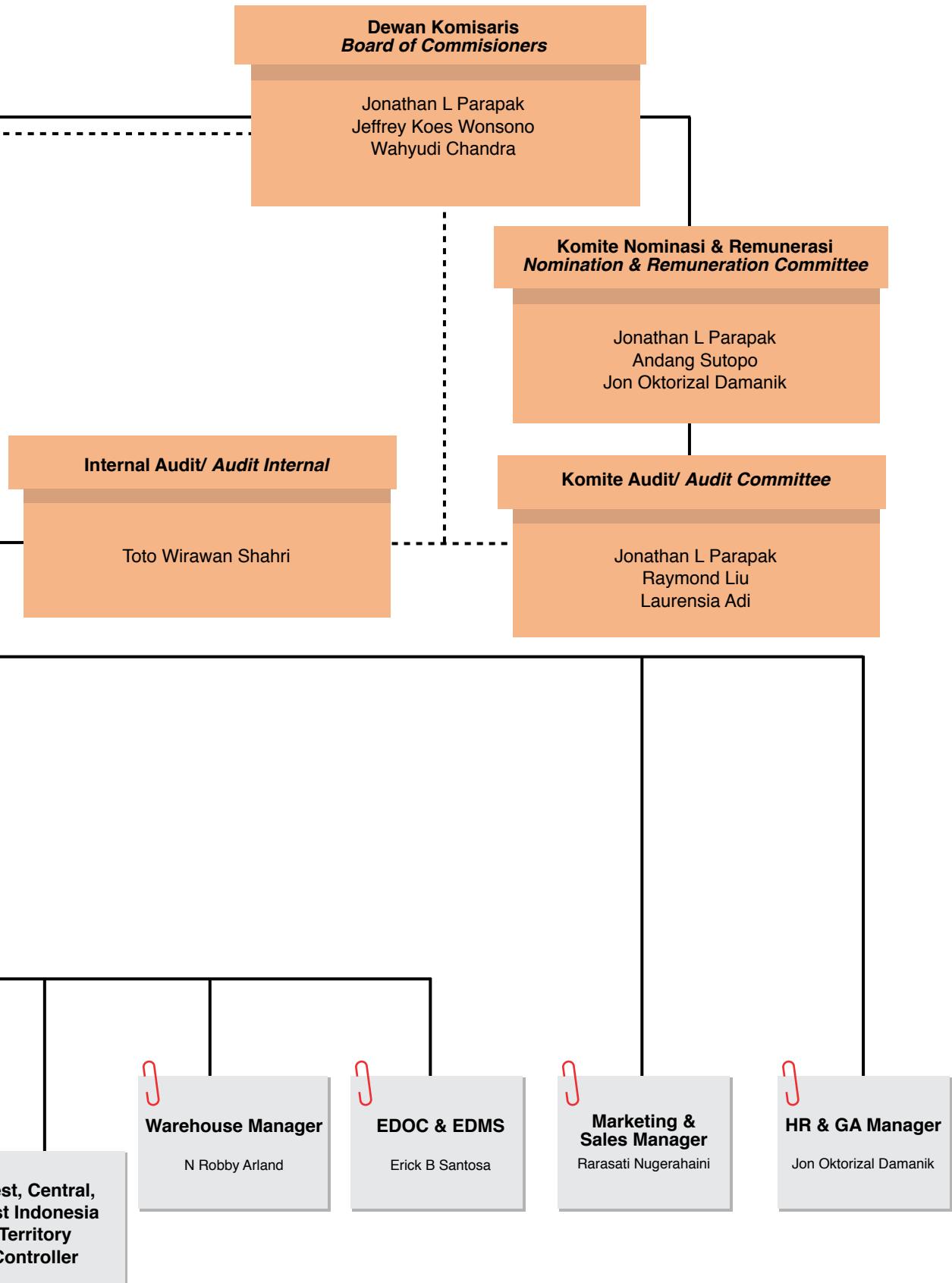
Corporate Value



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Kantor Operasional

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang
Jabodetabek



MMI Bandung
Jawa Barat



MMI Surabaya
Jawa Timur



MMI Medan
Sumatera Utara & Nangroe Aceh Darusalam



MMI Pekanbaru
Kepulauan Riau & Sumatera Barat



MMI Palembang
Sumatera Selatan



MMI Semarang-Kendal
Jawa Tengah



MMI Klaten
Jawa Tengah &
D.I Yogyakarta



MMI Balikpapan
Kalimantan Timur



MMI Bali
Bali & Nusa Tenggara



MMI Makassar
Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan
Jawa Timur

Wilayah Kerja

Services Area



Lippo Cikarang

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

Bandung

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464
F: (022) 781 2462

Semarang

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsong, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055

Surabaya

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8278
F: (031) 898 8279

Medan

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatra Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

Palembang

Kawasan Pergudangan Sukaramo
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar
Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatera Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

**Makassar**

Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2
Makassar, Sulawesi Selatan
P: 0888 0420 2157
F: (0411) 472 3432

Bali

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu
Kediri, Tabanan, Bali
P: 0897 096 3377

Klaten

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten
Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

Pekanbaru

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

Balikpapan

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur
P: (0542) 870 2301

Pasuruan

Jl. Puntir Dusun Pakem
RT 03, RW 16
Martopuro Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasional Operational Overview	52	Target 2019 2019 Targets	57
Kinerja Keuangan Perseroan The Company's Financial Performance	53	Prospek Usaha dan Strategi Business Prospect and Strategies	57
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and The Collectibility of Receivables	56	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	58
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	56	Kebijakan Dividen Dividen Policy	58
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date	56	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/ or Affiliate Transactions	59
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan Structure and Management policy on Structure	56	Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes with Significant Impact to the Company	59
Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2018 Comparison Between Early-year Targets and the Realization at end of Year 2018	56	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2018 Changes In Accounting Policy in Year 2018	59



“ Sebagai hasil akhir atas kinerja yang telah dicapai tahun ini, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp26,51 miliar atau merealisasikan sebesar 100,12% dari target yang telah dicanangkan.

As a result of the performance achieved this year, the Company managed to record profits current year amounting to Rp26.51 billion or 100.12% higher than the target.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan bergerak fokus pada satu jenis segmen industri, yaitu sebagai perusahaan yang menyediakan jasa kearsipan. Solusi jasa kearsipan yang disediakan oleh Perseroan mencakup Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Fasilitas dan jasa lainnya.

Rincian kinerja Perseroan tercermin pada pendapatan dari setiap jenis jasa kearsipan tersebut yang dicapai selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Jasa Manajemen Kearsipan

Pada tahun 2018, layanan jasa manajemen kearsipan mengalami pertumbuhan sebesar 7,45% dengan total pendapatan sebesar Rp79,99 miliar dari Rp74,45 miliar yang diperoleh tahun 2017. Layanan jasa manajemen kearsipan tetap menjadi kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Perseroan berhasil membukukan pendapatan layanan jasa penyimpanan surat berharga sebesar Rp16,89 miliar naik sebesar 40,47% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp12,02 miliar.

3. Jasa Manajemen Fasilitas

Pada tahun 2018, pendapatan jasa manajemen fasilitas mengalami penurunan sebesar 9,39% menjadi Rp8,28 miliar dari Rp9,14 miliar pada tahun sebelumnya. Layanan jasa manajemen fasilitas meliputi jasa pengelolaan arsip yang berada di pelanggan.

4. Jasa Manajemen Data Komputer

Pada tahun 2018, pendapatan layanan jasa manajemen alih media sebesar Rp5,21 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,44 miliar.

5. Jasa dan Produk Lainnya

Pendapatan jasa dan produk lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa manajemen alih media, jasa pembuatan aplikasi, jasa pemusnahan dokumen yang aman, penjualan kardus dan lainnya. Pada tahun 2018, pendapatan dari layanan jasa lainnya mengalami pertumbuhan sebesar 15,45% menjadi sebesar Rp11,41 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,89 miliar.

Dari pendapatan jasa-jasa tersebut di atas, Perseroan memiliki aset dan beban operasional digunakan/dibebankan bersama-sama sehingga profitabilitas dari masing-masing jenis jasa layanan tersebut tidak dapat diukur.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company focuses on a very specific industry segment encompassing archiving services. Solutions provided by the Company include Records Management, Computer Data Management, Valuable Document Management, Electronic Document Management, Facility Management and other archiving related services.

The following describes the performance revenue of each archiving services through 2018, are as follows:

1. Records Management Services

In 2018, archival management services increased growth by 7.45% with total revenues of Rp79.99 billion from Rp74.45 billion obtained in 2017. This records management services continued as the largest contributors to the Company's total revenue.

2. Valuable Documents Management Services

The Company managed to record revenues Revenue from valuable documents management services of Rp 16.89 billion, up by 40.47% from the previous year's income of Rp12.02 billion.

3. Facility Management Services

In 2018, revenue from facility management services decreased by 9.39% to Rp8.28 billion from Rp9.14 billion in a year earlier. Facility management services include archive management services involves management of records within the customer's domicile.

4. Computer Data Management Services

In 2018, revenue from computer data management services amounted to Rp 5.21 billion or decreased by 4.30% compared to the previous year of Rp5.44 billion.

5. Other Services and Products

Revenues from other services and products include revenues derived from electronic document management services, application development services, secure document destruction services, cardboard box sales and more. In 2018, revenues from other services grew by 15.45% to Rp11.41 billion compared to the previous year of Rp9.89 billion.

From the income of the services mentioned above, since the Company has assets and operating expenses used/charged together so that the profitability of each type of service cannot be measured.



KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, terutama Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan Posisi Keuangan

• Total Aset

Pada tahun 2018, total aset Perseroan mencapai Rp273,78 miliar atau meningkat 11,87% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp244,72 miliar. Aset lancar Perseroan meningkat 24,52% menjadi Rp54,47 miliar dari tahun sebelumnya sebear Rp43,74 miliar. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan pengelolaan dana yang ketat dengan penempatan dana jangka pendek yang memberikan imbal hasil yang tinggi seraya menjaga tingkat risiko tetap pada level yang rendah. Strategi ini berhasil meningkatkan sebesar 62,07% pada penghasilan keuangan yaitu pendapatan bunga dari sebesar Rp1,50 miliar menjadi Rp2,44 miliar pada tahun 2018. Ini merupakan suatu prestasi tersendiri di saat tingkat suku bunga Bank Indonesia yang telah mengalami beberapa kali penurunan sepanjang tahun 2018.

Perseroan juga mengelola aset tidak lancar sebesar Rp219,31 miliar atau meningkat sebesar 9,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp200,98 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 9,21% menjadi Rp218,31 miliar yang berasal dari penambahan pada aset tetap berupa pembangunan gudang baru di Balikpapan dan Pekanbaru, renovasi perluasan gudang di Surabaya dan Bandung serta pembelian peralatan gudang. Pembangunan dan renovasi gudang ini akan menambah kapasitas gudang Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat.

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the financial overview of the Company for the fiscal year ended 31 December 2018. This financial overview is presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards and capital market regulations, especially Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies attached to the Letter Decree No. KEP-347/BL/2012.

Statements of Financial Position

• Total Assets

In 2018, the Company's total assets reached Rp273.78 billion or increase of 11.87% compared to last year of Rp244.72 billion. The Company's current assets increased by 24.52% to Rp54.47 billion from the previous year of Rp43.74 billion. This is inline with the Company's strategy to conduct tight fund management with short-term investment placements that provide high yield while keeping the risk levels at a low level. This strategy succeeded in increasing 62.07% in financial income, namely interest income from Rp1.50 billion to Rp2.44 billion in 2018. This is an achievement in itself when the Bank Indonesia interest rate has experienced several declines throughout the year 2018.

The company also manages non-current assets of Rp219.31 billion, an increase of 9.12% compared to the previous year of Rp200.98 billion. The increase in non-current assets mainly came from the increase in fixed assets by 9.21% to Rp218.31 billion, which came from the addition of fixed assets in the form of construction of new warehouses in Balikpapan and Pekanbaru, renovation of expansion of warehouses in Surabaya and Bandung and purchase of warehouse equipment. The construction and renovation of this warehouse will increase the Company's warehouse capacity to meet increasing customer needs.

• Total Liabilitas

Aktivitas ekspansi Perseroan yang meningkat tahun ini turut menaikkan total liabilitas sebesar 16,60% menjadi Rp51,47 miliar dari sebelumnya Rp44,12 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama pada utang usaha Perseroan yang berasal dari utang kontraktor dan pembelian peralatan gudang. Selain itu peningkatan pada liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan seperti beban pemeliharaan gudang dan transportasi.

• Total Ekuitas

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan total ekuitas sebesar Rp222,33 miliar, atau meningkat sebesar 10,83% dibandingkan dengan total ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp200,60 miliar.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

• Pendapatan

Penerapan strategi yang tepat dan terarah berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp121,78 miliar atau meningkat 9,78% dari tahun sebelumnya Rp110,93 miliar. Layanan jasa manajemen karsipan memberikan kontribusi sebesar 65,69% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018. Kinerja layanan jasa manajemen karsipan yang terus mengalami pertumbuhan tiap tahunnya, pada tahun 2018 tumbuh sebesar 7,45% menjadi Rp79,99 miliar. Pada tahun 2018, pendapatan jasa manajemen penyampaian surat berharga mengalami kenaikan sebesar 40,47% menjadi Rp16,89 miliar dan kenaikan juga terjadi pendapatan jasa lainnya yaitu sebesar 15,45% atau menjadi sebesar Rp11,41 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp9,89 miliar.

• Beban Operasional

Beban operasional Perseroan meningkat sebesar 11,43% menjadi Rp62,44 miliar dari Rp56,04 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan dari aktivitas operasional Perseroan yang meningkat selama tahun 2018 ini, yaitu tercermin dari kenaikan sebesar 22,62% pada beban gaji dan tunjangan karyawan operasional menjadi sebesar Rp28,94 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,60 miliar dan kenaikan pada beban deprestasi aset Perseroan sebesar 19,86% menjadi sebesar Rp13,73 miliar pada tahun 2018.

• Beban Umum dan Administrasi

Faktor inflasi yang cukup rendah selama tahun 2018 dan keberhasilan manajemen untuk terus melakukan efisiensi di segala aspek, ini berdampak pada kecilnya kenaikan beban umum dan administrasi yaitu sebesar 5,95% menjadi Rp26,53 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp25,04 miliar. Beban gaji dan tunjangan merupakan komponen terbesar dari beban ini yaitu sebesar Rp15,70 miliar atau naik sebesar 4,14% dibanding dengan tahun lalu.

• Penghasilan dan Biaya Keuangan

Strategi Perseroan untuk terus melakukan pengelolaan dana yang ketat dengan menempatkan dana jangka pendek yang memberikan imbal hasil yang tinggi seraya menjaga tingkat risiko tetap pada level yang rendah,

• Total Liabilities

The Company's expansion activities which increased this year contributed to a total liability of 16.60% to Rp51.47 billion from Rp44.12 billion in 2017. The increase was mainly in the Company's business debt originating from contractor debt and warehouse equipment purchases. In addition to the increase in short-term employee benefits obligations and third party accrual expenses related to the Company's operational activities such as warehouse maintenance and transportation expenses.

• Total Equity

In 2018, the Company managed to record total equity of Rp222.33 billion, an increase of 10.83% compared to the previous year's total equity of Rp200.60 billion.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

• Revenue

The implementation of appropriate and targeted strategies has a positive impact on the Company's revenue growth. In 2017, the Company posted operating revenues of Rp121.78 billion, an increase of 9.78% from the previous year of Rp110.93 billion. Records management services contributed 65.69% to the Company's total revenue in 2018. The performance of records management services that continue to experience annual growth, in 2018 grew by 7.45% to Rp79.99 billion. In 2018, the income from securities collection management services increased by 40.47% to Rp16.89 billion and an increase in other service revenues by 15.45% or to Rp11.41 billion from Rp9.89 billion in the previous year.

• Operational Expenses

The Company's operating expenses increased by 11.43% to Rp62.44 billion from Rp56.04 billion in 2017. This increase was in line with the increase in the Company's operational activities which increased during 2018, which was reflected in an increase of 22.62% in expenses operational employee salaries and benefits amounted to Rp28.94 billion from the previous year of Rp23.60 billion and an increase in the depreciation expense of the Company's assets by 19.86% to Rp13.73 billion in 2018.

• General and Administrative Expenses

The inflation factor was quite low during 2018 and the success of management to continue to make efficiency in all aspects, this resulted in a small increase in general and administrative expenses, which amounted to 5.95% to Rp26.53 billion from the previous year amounting to Rp25.04 billion. Salaries and benefits are the largest component of this expense, which amounted to Rp15.70 billion, up by 4.14% compared to last year.

• Financial Income and Costs

The Company's strategy to continue to carry out tight fund management by placing short-term funds that provide high returns while maintaining the level of risk remains at a low level, managed to increase financial income in the form of

berhasil meningkatkan penghasilan keuangan berupa pendapatan bunga sebesar 62,07% menjadi sebesar Rp2,44 miliar pada tahun 2018. Sedangkan biaya keuangan berupa beban bunga pinjaman bank mengalami penurunan sebesar 13,17% menjadi Rp865 juta pada tahun 2018.

• Laba Usaha

Keberhasilan Perseroan untuk terus membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif dan diikuti dengan pengawasan yang ketat pada beban operasional dan beban umum dan administrasi menghasilkan pertumbuhan jumlah laba usaha yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar 10,34% menjadi Rp32,97 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp29,88 miliar.

• Laba Tahun Berjalan

Profitabilitas yang positif pada laba usaha dan peningkatan pada penghasilan keuangan berhasil meningkatkan perolehan laba tahun berjalan Perseroan dari Rp23,13 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp26,51 miliar pada tahun 2018 atau naik sebesar 14,62% sehingga turut meningkatkan laba per saham dasar dari Rp31 per saham menjadi Rp35 per saham pada tahun 2018.

Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp48,62 miliar, naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp46,65 miliar yang berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi terutama untuk pembelian aset dan pembangunan/renovasi gudang, pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp19,61 atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp52,65 miliar. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi sebesar Rp7,46 miliar pada tahun 2018 yang terutama digunakan untuk pembayaran angsuran utang bank dan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp4,63 miliar pada tahun 2018.

interest income of 62.07% to Rp2.44 billion in 2018. While the financial costs in the form of interest on bank loans decreased by 13.17% to Rp865 million in 2018.

• Operating profit

The success of the Company to continue to book positive revenue growth and be followed by close supervision on operating expenses and general and administrative expenses resulted in a growth in the amount of operating income obtained in 2018 amounting to 10.34% to Rp32.97 billion from the previous year of Rp29.88 billion.

• Profit for the Year

Positive profitability in operating income and an increase in financial income succeeded in increasing the Company's current year's profit from Rp23.13 billion in 2017 to Rp26.51 billion in 2018 or an increase of 14.62% which helped increase basic earnings per share from Rp31 per share to Rp35 per share in 2018.

Statement of Cash Flows

The Company's cash flows obtained from operating activities in 2018 were recorded at Rp48.62 billion, up from the previous year, which amounted to Rp46.65 billion, which was derived from an increase in revenue from customers. Meanwhile, net cash flow used to finance investment activities, especially for asset purchases and building/renovation of warehouses, in 2018 was recorded at Rp19.61 or decreased from the previous year of Rp52.65 billion. Meanwhile, net cash flows used for financing activities increased to Rp7.46 billion in 2018 which was mainly used to repay bank loan installments and pay cash dividends to shareholders amounting to Rp4.63 billion in 2018.



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara terus menerus menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung agenda Perseroan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar. Pada tahun 2018, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 1,76x dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 1,69x. Di samping itu, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala sehingga Perseroan dapat menagih seluruh piutang usaha untuk mendukung likuiditas keuangan operasi perusahaan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2018 tercatat lebih baik, yaitu 31 hari dari sebelumnya 39 hari pada tahun 2017.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2018

• Pendapatan

Perseroan berhasil memenuhi 95,85% dari target untuk pendapatan usaha pada tahun 2018 yang ditetapkan sebesar Rp 127,04 miliar. Perseroan tahun ini membukukan pendapatan sebesar Rp 121,78 miliar. Penerapan strategi ekspansi yang tepat dan penyempurnaan layanan meningkatkan kepercayaan pelanggan akan ketersediaan solusi jasa manajemen kearsipan yang lebih terjangkau dan lebih baik.

• Laba Usaha

Perseroan di tahun 2018 berhasil merealisasikan laba usaha sebesar Rp32,97 miliar atau 96,23% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2018, yakni Rp34,26 miliar. Dengan pengawasan internal yang lebih baik, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company continuously implements a rigorous liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations on time and support the company's agenda in the future. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio. In 2018, the Company's current ratio increase to 1.76x compared to 2017 at 1.69x. In addition, the Company periodically reviews and evaluates all its accounts receivables in order to collect in a timely manner and support the company's financial liquidity operations. The Company recorded a better receivables collectability in 2018 at 31 days, compared to the 39 days in 2017.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2018, the Company did not have any material commitments involving capital goods expenditure.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that there are no material information or facts about the Company's financial condition and operational results recorded after the date of the auditors report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December, 2018.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 26 within the Financial Statements in this Annual Report.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

• Revenue

The Company succeeded in fulfilling 95.85% of the Revenue target for the year 2018, which was set at Rp127.04 billion. The Company recorded revenues of Rp121.78 billion. The right expansion strategies and improvement on services enhanced customers' trust on the availability of affordable and better archiving management solutions.

• Operating Profit

In 2018, the Company was able to achieve an Operating Profit amounting to Rp32.97 billion or 96.23% of the target set during the Corporate Budget Plan and Budget for 2018 at Rp34.26 billion. Due to enhanced internal control, the Company was able to ensure that all business processes

dilakukan tetap berpedoman pada kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif sehingga Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas yang tinggi di tahun ini.

• **Laba Tahun Berjalan**

Sebagai hasil akhir atas kinerja yang telah dicapai tahun ini, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp26,51 miliar atau merealisasikan sebesar 100,12% dari target yang telah dicanangkan untuk tahun 2018 sebesar Rp26,48 miliar.

TARGET 2019

- Rencana untuk melakukan ekspansi usaha di daerah Batam, Sumatera dan Kalimantan serta mencari peluang potensi daerah-daerah yang tergarap.
- Penambahan jumlah pelanggan sejalan dengan adanya inovasi produk dan layanan serta ekspansi bisnis yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin terjangkau serta beragam, diharapkan dapat meningkatkan target pendapatan sebesar 14,92%, target laba usaha sebesar 15,74% dan target laba tahun berjalan sebesar 12,89% dari tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan tetap optimis dengan prospek bisnis di tahun mendatang 2019 seiring dengan komitmen dari pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik. Situasi makro ekonomi dan moneter yang stabil tentunya akan membangun iklim usaha yang kondusif bagi dunia usaha secara umum. Aktivitas bisnis yang meningkat tersebut diharapkan akan mendorong permintaan terhadap jasa layanan manajemen kearsipan yang disediakan oleh Perseroan. Dukungan yang besar dari sinergi grup juga diharapkan dapat mendukung upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya dan beroperasi dengan lebih kompetitif lagi di tahun-tahun mendatang. Perseroan dalam hal ini telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi prospek bisnis di tahun mendatang:

- a. Melanjutkan ekspansi wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota-kota strategis lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan.
- b. Terus mencari alternatif solusi yang efektif untuk menekan biaya operasional dan administrasi dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang yang dapat mendorong efisiensi maupun daya saing bisnis Perseroan di industri.

were carried out efficiently and effectively in accordance with Company policies, which allowed the Company increase its profitability this year.

• **Profit for the Year**

As a result of the performance achievedthis year, the Company managed to record profits current year amounting to Rp26.51 billion or 100.12% higher than the target set for 2018 of Rp26.48 billion.

2019 TARGETS

- Accomplish construction of new warehouses in area of Batam, Sumatera and Kalimantan and look for opportunities for potential area that have yet not.
- Increase number of customers alongside with continuous innovation of products and services and business expansion, to provide more affordable and diverse services, aspiring to increase targets for revenue to 14.92%, operating profit to 15.74% and profit for the year to 12.89% from the previous year.

BUSINES PROSPECT AND STRATEGIES

The Company remains optimistic with regards to business prospects in 2019, alongside commitment from the government and Bank Indonesia to maintain macroeconomic and monetary stability while continuously optimizing domestic economic recovery. Stable macroeconomic and monetary conditions will certainly create a more conducive business climate for the business world in general. Increased business activity is expected to drive demand for archives management services provided by the Company. Immense support from the group synergy is also expected to enhance the Company's efforts in maintaining its competitive advantage in performance and operations for many years to come. In relation to this, the Company has prepared a number of strategies to take on business prospects in the coming year:

- a. Continue to expand areas for archiving services in other strategic cities with consideration to customer needs.
- b. Continue to look for effective alternative solutions that reduce operational and administrative costs through innovation in various fields that can drive the Company's business efficiency and competitiveness in the industry.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran ini secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan business to business direct deals untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak Cash Dividend from Net Income after Tax
Sampai dengan Rp100 miliar/ Up to Rp100 billion	10% - 15%
Diatas Rp100 miliar/ Over to Rp100 billion	15% - 25%

RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 19 April 2018 menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp4.628.819.910 atau sebesar Rp6,11 per saham kepada 757.581.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

MARKETING ASPECTS

The Company has implemented various marketing activities promoting various archiving solution services. The Marketing Department has actively participated in a number of tenders from procurement of goods and services held by both private and public institutions, as well as conducting business-to-business direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and integrity that provide services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the applicable legislation, payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on proposals from the Board of Directors. Based on the provisions of the Articles of Association of the Company, if the Company records net income in one financial year, the Company can distribute cash dividends to shareholders based on recommendations from the Board of Directors with the approval of the AGMS.

The Company's Board of Directors intends to propose cash dividend payments for the financial year for net income after tax and its implementation will be carried out by taking into account and considering the Company's financial soundness and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the working capital of the Company and without reducing the rights of the AGM to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with the following ranges:

The AGMS for fiscal year 2017 held on 19 April 2018, approved the payment of cash dividends totaling Rp4,628,819,910 or Rp6,11 per share to 757,581,000 shares representing all shares issued by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, tidak terdapat peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2018, there were no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2018, there were no regulations with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2018

In 2018, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Basis Implementation of Good Corporate Governance	62	Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Intern Internal Audit and Implementation of Internal Control System	80
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	64	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	83
Realisasi Keputusan RUPST di 2018 Implementation of 2018 AGMS	67	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	67	Perkara Hukum Legal Claims	84
Direksi Board of Directors	70	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	85
Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners	72	Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Access to Information and Communication with Shareholders Policy	85
Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Self-evaluation Over the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors	72	Kepatuhan Terhadap Hukum Legal Compliance	85
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	73	Manajemen Risiko Risk Management	86
Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors	73	Budaya Perusahaan dan Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud Corporate Culture and Code of Ethics, Anti Corruption and Anti Fraud Policy	87
Komite Audit Audit Committee	74	Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Manual and Procedures	87
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	77	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	89
		Laporan Komite Audit Audit Committee Report	91



“

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik.

The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company which as a public listed company.



LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Tata Kelola Perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan menegaskan itikad Perseroan untuk secara bertanggung jawab menjalankan usahanya sesuai praktik ideal yang mengarah pada citra korporat yang positif dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pelanggan.

Landasan untuk pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia
5. Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Perseroan menelaah dan meningkatkan pedoman kerja dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara rutin untuk memastikan pengimplementasian optimal. Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Dasar Perseroan merupakan faktor-faktor pendukung dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prakarsa dan tekad kuat Perseroan mendorong dedikasi untuk memenuhi prinsip-prinsip umum Tata Kelola Perusahaan, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran sebagai pedoman pengoperasian seluruh kegiatan usaha. Masing-masing prinsip universal ini dipraktikkan melalui prosedur-prosedur berikut.

1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan dengan penyampaian keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti informasi kinerja keuangan perseroan kepada otoritas pasar modal serta proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan.

2. Akuntabilitas

Dengan menyebutkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing departemen dan divisi secara tegas, ditambah penerapan ketat kode etik karyawan, Perseroan telah memenuhi prinsip akuntabilitas. Semua karyawan, sepenuhnya menyadari peran dan tugas

BASIS IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a responsible business entity, the Company commits to full compliance with current regulations through Good Corporate Governance (GCG).

Implementation of GCG signifies the Company's intention to responsibly conduct its business according to ideal practices that lead towards positive corporate image and in the best interest of its shareholders and customers.

These are the references for implementing GCG:

1. Capital Market Law No. 8 of 1995
2. Company Law No. 40 of 2007
3. Financial Services Authority/Bapepam LK Regulations
4. Indonesia Stock Exchange Regulations
5. National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia

The Company routinely improves and reviews its GCG manual and policies to ensure optimum implementation. The Code of Conduct, Board Manual, Internal Control System and Articles of Association all serve as supporting elements to the application of GCG.

Good Corporate Governance Principles

The Company's initiative and strong will drives its dedication to GCG's universal principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness to guide the entire business operations. Each of the universal principles is practiced through the following procedures.

1. Transparency

Principal of transparency was fulfilled when the company provided the disclosure of material information including information about financial performance of the company to the authority, as well as in the decision or policy making process.

2. Accountability

Clearly identified functions and responsibilities among each department and division, plus strict adherence to employee code of conduct, fulfill the principle of accountability. All employees, who are fully aware of their respective roles and duties within the Company,

mereka dalam Perseroan, mempraktikkan akuntabilitas komprehensif dalam mengambil keputusan serta tindakan yang terkait dengan keputusan tersebut.

3. Tanggung Jawab

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam mematuhi semua undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung memastikan manajemen beroperasi menurut prosedur dan kebijakan yang ada.

4. Independensi

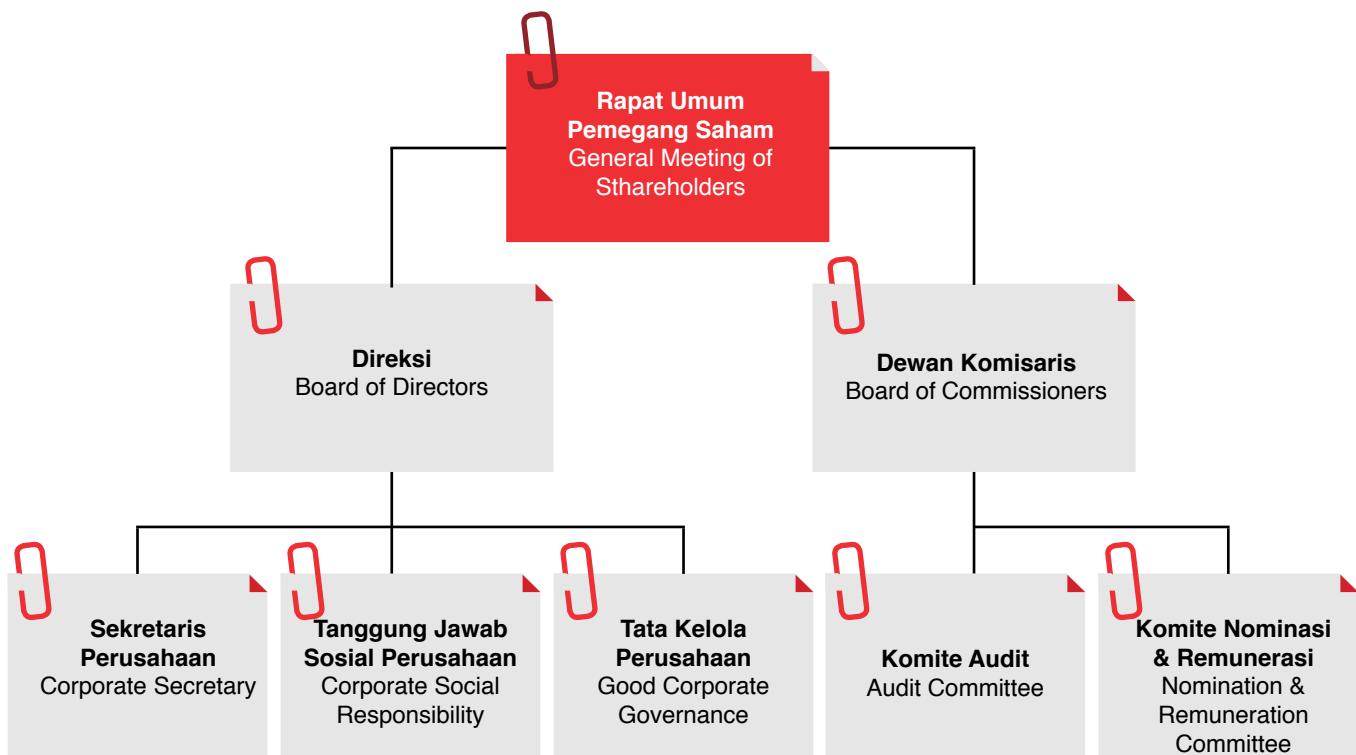
Objektivitas dan profesionalisme merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen Perseroan. Oleh karena itu, konflik kepentingan apa pun mesti dihindari demi menjalankan manajemen dan operasional yang efektif dan efisien.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran memastikan perlakuan adil dan tidak memihak kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Prinsip ini juga mengutamakan kepentingan bersama dan langkah terbaik bagi seluruh Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menyusun struktur yang menetapkan semua fungsi, lingkup wewenang, serta tanggung jawab individu. Struktur ini mengurangi atau bahkan menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi di dalam organisasi.



practice a deep sense of accountability in their decisions and corresponding actions.

3. Responsibility

The Company recognizes its responsibility in complying with all applicable laws and regulations in the country. The Board of Commissioners and Directors directly see to it that the management operates according to existing procedures and policies.

4. Independence

The qualities of objectivity and professionalism are top of mind factors in the decision-making process and management of the Company. As such, any conflict of interest is avoided in the pursuit of effective and efficient management and operations.

5. Fairness

The principle of fairness ensures a just and impartial treatment to every stakeholder and shareholder. It also takes into account the common interest and greater good of the entire Company.

Structure of Good Corporate Governance

In implementing GCG, the Company designed a structure wherein all functions, scope of authority and individual responsibilities are determined. The structure lessens or even avoids possible conflicts of interest within the organization.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang wewenang tertinggi, khususnya dalam mengambil keputusan yang menyangkut agenda perusahaan. Dalam forum ini, para pemegang saham memiliki hak suara dan usulan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dapat mengadakan dua jenis RUPS: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam kurun enam bulan sejak akhir tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi.

Proses Penghitungan Suara

Berdasarkan tata tertib Rapat yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa pelaksanaan Rapat dipimpin oleh seorang ketua rapat yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun dalam pemungutan suara, yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham. Tiap saham memiliki hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara dalam Rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan. Pada saat pengambilan keputusan, bila ada pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain/blanko maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority, particularly on decisions regarding corporate agenda. In this forum, shareholders' rights are given voice and due consideration according to the articles of association and corresponding laws.

The Company can holds two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). While the AGMS is mandatory and held within six months from the end of the financial year, the EGMS can be held anytime and whenever required. The GMS receives entitlements, which are not accorded to either Board of Commissioners or Board of Directors

Voting Process

Based on the meeting rules in accordance with the Articles of Association of the Company that the meeting is chaired by a chairman of the meeting appointed by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company may act as attorneys at the Meeting but in voting, the person concerned is prohibited from acting as a proxy of the shareholders. Each share has the right to the owner to issue one vote at the Meeting. Voting is done by raising a hand. When making a decision, if there are shareholders or proxies who give abstention / blank votes, they are deemed to cast the same votes as the votes of the majority of shareholders who cast their votes. Decisions in Meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

■ TABLE TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST 2018

STAGES IMPLEMENTATION OF 2018 AGMS

13 Maret/ March 2018	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya.	<i>The Company made an announcement to shareholders about its plan for holding an AGMS and the procedures.</i>
28 Maret/ March 2018	Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily.	<i>The Company through an ads published on Investor Daily, Indonesian newspaper invited the shareholders to attend the AGMS.</i>
19 April/ April 2018	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 92,46% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	<i>The Company held an AGMS which was attended 92,46% of total shareholders with legal voting rights.</i>
23 April/ April 2018	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily.	<i>The Company announcement the minutes meeting of AGMS through a publication on Investor Daily, Indonesian newspaper.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2018, dihadiri oleh 700.425.400 saham, yang mewakili 92,46% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh Bpk. Wahyudi Chandra Komisaris, seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Keputusan RUPST atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir. Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui surat kabar harian, yaitu Investor Daily.

RUPS Tahunan tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2017.
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2017.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2018.
4. Pengangkatan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2017.
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held an AGMS on 19 April 2018, attended by 700,425,400 shares, representing 92.46% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by Mr,Wahyudi Chandra a Commissioner, all of the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The AGMS's decision on the entire agenda obtained a vote of 100% agreed from the attended votes. The vote count and/ or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company publishes the minutes of the AGMS in a daily newspaper, specifically Investor Daily.

The AGMS discussed the following agenda:

1. *Report by the Board of Directors concerning the Company's financial activities and administration for fiscal year 2017. The report includes approval and endorsement of statement of Financial Position, statement of Profit Loss and other comprehensive Income for fiscal year 2017, approval of Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Report, absolute acquit et de charge to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regarding management and supervisory actions during the fiscal year 2017.*
2. *Stipulation for the use of the Company's Profit and Loss for fiscal year 2017.*
3. *Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's books for fiscal year 2018.*
4. *Appointment and/or affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners also includes determination of salary, honoraria and/ or other benefits for members of the both boards.*

The AGMS reached the following decisions:

First Agenda

1. *Accepted and approved the Company's Annual Report containing the Board of Commissioners' supervisory report and Board of Directors' management report, referring to conditions, operations and financial activities for the fiscal year 2017;*
2. *Approved and rectified the Company's financial statements, Profit and Loss and Comprehensive Income Statement for fiscal year 2017 as reported in the Company Financial Report for year ended 31 December 2017 and audited by Public Accountant Firm Amir Abadi*

- oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporannya No. R/074.AGA/tjn.3/2018 tertanggal 16 Maret 2018; dan
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp23.129.521.063;
 - a. Untuk dana cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp50.000.000;
 - b. Sebesar Rp4.628.819.910 akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai setara dengan sebesar Rp6,11 per saham;
 - c. Sisa laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp18.450.701.153, dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Agenda Ketiga

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru akan berakhir pada tahun buku 2019 maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, yaitu:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen:
Bapak Jonathan L Parapak
 Komisaris:
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
 Komisaris:
Bapak Wahyudi Chandra

Direksi

Presiden Direktur Independen:
Ibu Sylvia Lestariwati F Kertawihardja

Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with fair opinion contained in Letter No. R/074.AGA/tjn.3/2018 dated 16 March 2018; and

3. Providing full *acquit et de charge* to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of supervisory and management functions implemented during the fiscal year 2017, and until date of AGMS.

Second Agenda

1. Approved the use of profit or net income amounting to Rp23,129,521,063.
 - a. Set aside reserve funds, as regulated in Item 1 of Article 70 of the Company law, amounting to Rp50,000,000;
 - b. Distributed cash dividends to 757,581,000 issued shares at a value of Rp6,11 per share for a total value of Rp4,628,819,910;
 - c. The remaining net profit of Rp18,450,701,153 as retained earnings of the Company.

Third Agenda

Granted authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a registered Public Accountant Firm to audit the Company's books for fiscal year 2018 under the stipulation that the firm is FSA registered and has good reputation.

Fourth Agenda

Based on recommendations from the Nomination and Remuneraton Committee to the Board of Commissioners that there was no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 which will be held in 2020. The composition are as follow:

Board of Commissioners

Independent President Comissioner:
Mr. Jonathan L Parapak
Commissioner:
Mr. Jeffrey Koes Wonsono
Commissioner:
Mr. Wahyudi Chandra

Board of Directors

Independent President Director:
Mrs. Sylvia Lestariwati F Kertawihardja

Direktur:
Bapak Jip Ivan Sutanto
 Direktur:
Bapak Senjaya Bidjaksana

Director:
Mr. Jip Ivan Sutanto
 Director:
Mr. Senjaya Bidjaksana

REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2018

Perseroan melaksanakan semua keputusan yang diambil selama RUPST, antara lain pembagian dividen tunai pada tanggal 23 Mei 2018 total sebesar Rp4.628.819.910 dengan nilai Rp6,11 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 27 Maret 2018. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma akuntan public yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar dan undang-undang dan peraturan yang berlaku mendefinisikan fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan umum dan khusus dan memberi saran kepada Direksi menyangkut manajemen Perseroan. Peraturan yang dimaksud merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Saham Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas non-Saham yang Ditempatkan oleh Perusahaan Tercatat dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif per 30 Januari 2014.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga anggota: Presiden Komisaris, Komisaris dan salah satu diantaranya bertindak sebagai Komisaris Independen. Semua anggota memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi sehingga mereka dapat mengawasi Perseroan secara efektif. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Struktur keanggotaan memenuhi jumlah minimum Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20. Para anggota juga telah memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat memengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

IMPLEMENTATION OF 2018 AGMS

The Company executed all decisions reached during the AGMS, among which was the distribution of cash dividends on 23 May 2018 totalling Rp Rp4,628,819,910, or Rp6.11 per share to all registered shareholders listed as of 27 March 2018. The Company's Board of Commissioners also appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a registered public accounting firm at the Financial Services Authority to conduct the audit for fiscal year ending 31 December 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association and applicable laws and regulations define the functions of the Board of Commissioners to provide general and special supervision and give advice to the Board of Directors concerning management of the Company. The applicable laws refer to the Financial Service Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Indonesia Stock Exchange regulation No. 1-A on Listing of Stocks and non-Stock Equities issued by a Public Listed Company and the appendix of the decision letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and valid as of 30 January 2014.

The Board of Commissioners consists of three members: President Commissioner, Commissioner and one will serve as an independent Commissioner. All members have different yet complementing backgrounds and credentials so they can effectively supervise the Company. The GMS can appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners.

The membership structure adheres to the minimum requirement of FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. The members also satisfy the following prescribed criteria:

- honest, having good morality and high integrity
- never been involved in any legal case
- have commitment to comply with applicable regulations
- have knowledge and/or skilled according to Company requirements
- no direct nor indirect stocks that might affect objectivity
- no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders
- no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business

Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen mengikuti peraturan yang berlaku, yang menyatakan bahwa individu tersebut tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik langsung maupun tak langsung, dengan Perseroan maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komisaris Independen tidak boleh memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris Independen:
Bapak Jonathan L Parapak
- Komisaris:
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Bapak Wahyudi Chandra

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Membentuk komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*);
- Bersama Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/

Independent Commissioner

Appointment of the Independent Commissioner follows applicable regulations, which state that he or she must not have any business relationship, whether directly or indirectly, with the Company nor affiliation and its Board of Commissioners and Board of Directors. The Independent Commissioner should not hold shareholdings, whether directly or indirectly in the Company.

The members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- *President Comissioner Independent:*
Mr. Jonathan L Parapak
- *Commissioner:*
Mr. Jeffrey Koes Wonsono
- *Commissioner:*
Mr. Wahyudi Chandra

Duties and Responsibilities

- *Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and over-all performance of the Company; and advise during joint meetings with Board of Directors;*
- *Conduct controlling functions with goodwill and a sense of responsibility in accordance with prudent principles;*
- *To set up an Audit Committee;*
- *To set up a Nomination and Remuneration Committee to run the Nomination and Remuneration function;*
- *To conduct an evaluation againts the performance of the committees which assist the Board of Commissioners in implementation of their duties at the end of a fiscal year;*
- *Together with the Board of Directors, submit proposal to GMS concerning appointment of a Public Accountant who will audit the Company;*
- *Review, respond, approve and sign periodical reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors;*
- *To review and approve business and corporate plans;*
- *Together with the Board of Directors, formulate a Code of Conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting personnel of the Company;*
- *To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles across all organizational levels and supervise, evaluate and improve its practice in the Company.*

Authorities

- *To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/*

- atau keputusan RUPS;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan UU PT No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup:

- Landasan hukum
- Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- Nilai-nilai kerja
- Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, di samping pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan
- Jam kerja
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Kebijakan rapat
- Laporan dan akuntabilitas
- Gaji dan fasilitas lain

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat internal minimal satu kali tiap dua bulan dengan dihadiri mayoritas anggota. Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Direksi minimal satu kali tiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan enam rapat internal dan tiga rapat gabungan. Baik rapat internal maupun rapat gabungan tersebut memiliki tingkat kehadiran 100%.

or GMS decisions;

- In certain circumstance, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the law and Articles of Association.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners fulfills its duties and responsibilities in reference to the Board Manual that was signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on Company Law No. 40 of 2007, FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA regulation No. 35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Company and Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning amended regulation No. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by Public Listed Company

The Board Manual consists of the following:

- Legal basis
- Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners
- Work values
- Procedures for the appointment and resignation, as well as dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners
- Terms of duties
- Working hours
- Membership of Board of Commissioners
- Meeting policy
- Reporting and accountability
- Salaries and other facilities

The explanation of the guidelines and work rules of the Board of Commissioner above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Board of Commissioners' Meeting

The Board Manual requires the Board of Commissioners to hold internal meetings at least once bi-monthly with majority of its members in attendance. As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once in every four months.

In 2018, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings. Both of those meetings had 100% attendance rate.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab menangani seluruh operasional demi kepentingan terbaik Perseroan, sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga diberi wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Direksi Perseroan terdiri atas tiga orang, salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Independen. Masing-masing anggota direksi berasal dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan persyaratan bisnis Perseroan dan saling melengkapi dalam mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota Direksi Perseroan menjalani proses seleksi ketat dan memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat mempengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Presiden Direktur Independen:
Ibu Sylvia Lestariwati F K
- Direktur:
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Bapak Senjaya Bidjaksana

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors holds responsibility in managing entire operations in the best interest of the Company and in line with its vision and mission. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and outside the court.

In reference to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies and IDX Regulation No. I-A, the Company's Board of Directors consists of three persons, one of whom serves as Independent President Director. Each board member comes from different backgrounds that suit the Company's business requirements and further complement one another in effectively managing the Company in accordance to its vision and mission.

Members of the Company's Board of Directors underwent strict selection process and fulfilled the following criteria:

- *honest, having good morality and high integrity*
- *never been involved in any legal case*
- *have commitment to comply with applicable regulations*
- *have knowledge and/or skilled according to Company requirements*
- *no direct nor indirect stocks that might affect objectivity*
- *no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders*
- *no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business*

The member of Company's Board of Directors are as follow:

- *President Director Independent:*
Mrs. Sylvia Lestariwati F K
- *Director:*
Bapak Jip Ivan Sutanto
- *Director:*
Bapak Senjaya Bidjaksana

Duties and responsibilities

- *Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;*
- *The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;*
- *Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;*

- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau tiga orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang pemegang kuasa itu untuk melakukan tindak-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai dengan Manual Direksi yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Manual Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan undangundang dan peraturan yang berlaku, khususnya: UU Perseroan Terbuka No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan pada Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi kepada PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Penyesuaian Peraturan No. I-A pada Daftar Saham dan Ekuitas Non-Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- c. Nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta

- Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
- Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

Authorities

- Manage in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;
- Represent the Company within and outside the courts of justice, except:
 - a) In cases wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;
 - b) When a board member has conflict of interest with the Company;
- Represent the Company either through the President Director along with another Director, or all three Directors together;
- Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions.
- The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the Court District prior to GMS' approval.

Board of Directors Manual

Board of Directors fulfills its duties and responsibilities with respect to the Board Manual signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, specifically: Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No.33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA Regulation No.35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Companies, as well as the Board of Directors' Decision Letter to PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Amended Regulation No. I-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Companies.

The Board Manual consists of the following:

- a. Legal basis
- b. Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners
- c. Work values
- d. Procedures for the appointment and resignation, as well

- pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi
- e. Masa jabatan
- f. Waktu kerja
- g. Keanggotaan Direksi
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- j. Gaji dan fasilitas-fasilitas lainnya

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Direksi

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengadakan rapat internal secara periodik minimum satu kali dalam satu bulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi selain itu juga terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan sebagai pedoman dalam pengimplementasian kebijakan Perseroan. Pada tahun 2018, Direksi melaksanakan dua belas kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi mencapai 100%.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komitmen Dewan Komisaris maupun Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka harus sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk menilai kеefektifan mereka dengan membantu Dewan Komisioner secara berkala menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci.

Di sisi lain, Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja ini akan dijadikan rujukan dalam menyusun paket remunerasi untuk anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kriteria penilaianya mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

EVALUASI-DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi

- as the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors*
- e. *Terms of duties*
- f. *Working hours*
- g. *Membership of Board of Directors*
- h. *Meeting policy*
- i. *Reporting and accountability*
- j. *Salaries and other facilities*

The explanation of the guidelines and work rules of the Board of Directors above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Board of Directors' Meetings

According the Board Manual. Board of Directors holds internal meetings on periodical basis, that is, once in a month and majority members Board of Directors shall attend it. Board of Directors also involves in joint meetings with Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Directors shall be documented and used as guidance in implementing the Company's Policies. In 2018, Board of Directors held twelve meetings, fully attended by all members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

Both Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to implement their duties and responsibilities run according to applicable laws and the Company's Articles of Association. The designated Nomination and Remuneration Committee measures their effectiveness by assisting the Board of Commissioners in periodically assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain key indicators.

On the other hand, the Board of Directors is evaluated based on each member's performance of duties and responsibilities in managing the Company according to the Articles of Association, applicable laws, implementation of AGMS' decisions and realization of the Company's work plan. The assessment results serve as reference in formulating the remuneration package for members of both boards. The assessment criteria include the implementation of supervisory duty relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.

SELF-EVALUATION OVER THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each

keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya. Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi. Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman.

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 19 April 2018, mendeklarasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyelarasan kapasitas finansial perseroan untuk memenuhi serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secarakeseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 0,5% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp3.786 juta selama tahun 2018.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan wewenang yang tertuang dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan membentuk komite-komite untuk membantu dalam fungsi pengawasannya. Komite-komite ini adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

board member to personally assess the involvement and contribution of other members. This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs of the Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.

This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.

POLICY OF VARIETY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a policy to consider the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diverse.

In 2018, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors came from varied experience backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The AGMS, held 19 April 2018, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of both boards of the Company. The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 0.5% of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp3,786 million in 2018.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Given its authority outlined in item 4 of Article 28 in FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Company's Board of Commissioners established committees to assist in its supervisory functions. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memberi Dewan Komisaris wewenang untuk membentuk Komite Audit yang membantu pengimplementasian fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2013. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan berikut:

- Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5;
- Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tertanggal 24 September 2004;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.A;
- Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014, berlaku efektif tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Komite Audit

Walaupun Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris, komite ini bertindak independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai amanah dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, akan memimpin anggota komite lainnya. Semua anggota komite memiliki integritas tinggi, kemampuan kuat, pengetahuan luas seperti yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka. Para anggota, yang berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik Komite Audit, memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Per tanggal 31 Desember 2018, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/CS/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018, terdiri atas tiga anggota yang seluruh anggota berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan susunan dan profil anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L Parapak
Anggota : Laurensia Adi
Anggota : Raymond Liu

AUDIT COMMITTEE

FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, allows the Board of Commissioners to establish an Audit Committee that assists in implementing supervisory functions. The Company's Audit Committee executes its duties with reference to the Company's Audit Committee Charter signed by the Board of Commissioners on 24 May 2013. The Audit Committee Charter was drafted according to the following regulations:

- *Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5;*
- *Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 dated 24 September 2004;*
- *IDX Regulation No. I.A;*
- *Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, valid as of 30 January 2014 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies;*
- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies;*
- *FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015*

Structure and Profile of the Audit Committee

Although the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners, it acts independently in implementing its duties as reflected in the Good Corporate Governance structure of this Annual Report.

An Audit Committee Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, leads the other members of committee. All possess the qualities of high integrity, strong capacity and thorough knowledge as required in their field of work. The members, who are committed to implement the Audit Committee's code of ethics, have the same term of office as the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary.

As of December 31, 2018, the composition of the Audit Committee was based on the Decree of the Board of Commissioners No. 059/CS/VII/2018 dated 25 July 2018, consisting of three members, all members of which are from the external parties of the Company with the composition and profile of members of the Audit Committee are as follows:

Chairman: Jonathan L Parapak
Member : Laurensia Adi
Member : Raymond Liu

**Jonathan L Parapak****Raymond Liu****Laurensia Adi****Profil Anggota Komite Audit****Jonathan L Parapak**

Ketua

Jonathan Parapak telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/CS/VII/2018 tertanggal 25 Juli 2018. Profil Jonathan L Parapak dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Raymond Liu

Anggota

61 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/CS/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Research Scientist* di International Paper New York (1992-1996), R&D Manager di Indah Kiat Pulp & Paper Jakarta (1996-1997), Direktur Pembelian Asia Pulp and Paper, Sinarmas (1997-2000), Komisaris Indah Kiat Pulp and Paper & Tjiwi Kimia, Sinarmas Jakarta (2002-2005), Direktur Indah Kiat Pulp and Paper & Tjiwi Kimia Jakarta (2005-2010), Presiden Direktur PT Asia Trade Logistics Jakarta (2000-2011), Presiden Direktur Meadow Lake Mechanical Pulp Mill Canada (2008-2011), Wakil Presiden Eksekutif Paper Excellence Canada Holdings (2010-2012), Presiden Universitas Pelita Harapan (2012-2016), Presiden Direktur PT Tebo Indah Jakarta (2012-sekarang), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-sekarang), Rektor Universitas Pelita Harapan Medan (2015-sekarang)

Profile of Members of Audit Committee***Jonathan L Parapak****Chairman*

Jonathan Parapak has been serving as Chairman of the Company's Audit Committee since 2014 pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 059/CS/VII/2018 dated 25 July 2018. The Annual Reports section on Board of Commissioners details his profile.

Raymond Liu*Member*

61 year old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 059/CS/VII/2018 by 25 July 2018.

He has been occupied as Senior Research Scientist International Paper New York Office (1992-1996), R & D Manager Indah Kiat for Jakarta Office (1996-1997), Purchasing Director Asia Pulp & Paper, Sinarmas (1997-2000), Commissioner of Indah Kiat Pulp and Paper & Tjiwi Kimia, Sinarmas for Jakarta Office (2002-2005), Director Indah Kiat Pulp and Paper & Tjiwi Kimia, Sinarmas for Jakarta Office (2005-2010), President Director Asia Trade Logistics for Jakarta Office (2000-2011), President Director of Meadow Lake Mechanical Pulp Mill for Canada Office (2008-2011), Executive Vice President of Paper Excellence Canada Holdings for Canada Office (2010-2012), President University Pelita Harapan (2012-2016), President Director PT Tebo Indah Jakarta (2012-present), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-present), Rector University Pelita Harapan Medan (2015-present)

Laurensia Adi
Anggota

56 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/CS/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Advent Indonesia Bandung. Memulai karier di PT Squibb Indonesia Tbk Jakarta sebagai Treasury Manager, beliau mengajar mata pelajaran akuntansi di Universitas Pelita Harapan, beliau juga sebagai anggota Komite Audit di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Direktur Administrasi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan aktif terlibat dalam banyak kegiatan sosial. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk.

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan wajibkan komite untuk mengadakan rapat secara berkala, membahas hal-hal penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah mengadakan empat rapat yang dihadiri seluruh anggota.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas pengawasannya seperti sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan Perseroan, termasuk laporan, proyeksi, dan laporan keuangan lainnya;
- Memberikan pendapat independen atas laporan keuangan dan laporan lain yang dipersiapkan dan diserahkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi isu-isu yang membutuhkan perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Menelaah proses audit oleh Audit Internal Perseroan dan melaksanakan fungsi pengendalian atas upaya tindak lanjut yang dilakukan Direksi;
- Mengevaluasi keefektifan pengimplementasian Sistem Kendali Intern Perseroan, termasuk pengawasan dan keamanan Teknologi Informasi yang digunakan;
- Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan dalam Perseroan;
- Merekomendasikan perubahan-perubahan pada Sistem Kendali Intern Perseroan;
- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya; dan
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Laurensia Adi
Member

56 year old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 059/CS/VII/2018 by 25 July 2018.

He earned a degree in Bachelor of Art in Business Administration, from Advent Indonesia University Bandung. He started his career at PT Squibb Indonesia Tbk Jakarta as Treasury Manager, taught accounting subject in Universitas Pelita Harapan, he also as Member of Audit Committee of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and Administration Director of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and actively involved in many social activities. He has a dual position as a Commissioner Independent of PT Multipolar Tbk.

The Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee Charter requires the committee to meet regularly for discussing important matters that need attention from the Board of Commissioners. In 2018, the Company's Audit Committee held four meetings with full attendance of members.

2018 Report on the Activities of Audit Committee

In 2018, the Company's Audit Committee conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners accomplish supervisory duties, such are as follows:

- Reviewed the Company's financial statements, including reports, projections and other financial statements;
- Provided independent opinion over the financial statements and other reports prepared and submitted by Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Identified issues that need attention and particular policies from Board of Commissioners;
- Reviewed the auditing process by the Company's Internal Audit and exercised control on follow-up actions by the Board of Directors;
- Evaluated effectiveness of the Company's implementation of Internal Control System, including supervision and security over the Information Technology;
- Reviewed and advised Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest in the Company;
- Recommended improvements to the Company's Internal Control System;
- Ensured the Company's compliance with applicable rules relating to business operations; and
- Ensured confidentiality of the Company's documents, data and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja menurut arahan yang tercantum dalam pedoman yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman Perseroan mengacu pada UU No. 8 Tahun 1995 tertanggal 20 November 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 40 Tahun 2007 tertanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik beserta perubahannya, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Lingkup fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite ini adalah sebagai berikut

a. Fungsi Nominasi

- 1) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal berikut ini:
 - a) Komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk proses nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja individual anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria tertentu;
- 3) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris program-program peningkatan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- 4) Mengajukan nama kandidat(-kandidat) yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diserahkan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.

Prosedur yang harus diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1) Menyusun proses komposisi dan nominasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 2) Menentukan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk menominasikan kandidat potensial untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 3) Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 4) Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- 5) Menelaah dan mengajukan nama-nama kandidat yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisioner untuk diajukan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.

b. Fungsi Remunerasi

- 1) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee operates according to the guidelines indicated in a manual that was released on 2 December 2015. The Company Manual refers to Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies and its changes, and the Company's Articles of Association.

The Committee's scope of function, duties and responsibilities are as follows:

a. Nomination Function

- 1) Recommend to the Board of Commissioners the following matters:
 - a) Composition of members for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b) Policies and criteria required for the nomination process; and
 - c) Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 2) Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners individual performance based on a set of criteria;
- 3) Recommend to the Board of Commissioners competence development programs for all members
- 4) Propose candidate/s who qualify for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee observes the following procedures:

- 1) Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 2) Determine policies and criteria required for nominating potential candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 3) Assist in evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 4) Prepare competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- 5) Review and propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.

b. Remuneration Function

- 1) Recommend to the Board of Commissioners

mengenai topik-topik remunerasi berikut:

- a) Struktur Remunerasi;
- b) Kebijakan Remunerasi; dan
- c) Besaran Remunerasi.
- 2) Mempertimbangkan dasar dan perumusan kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi,
- 3) Membantu Dewan Komisaris menelaah performansi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait remunerasi yang diterima.

Prosedur yang dilakukan:

- 1) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan struktur organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berada langsung dibawah Dewan Komisaris dan komite tersebut terdiri atas tiga (3) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tertanggal 31 Maret 2016.

- Ketua
Bapak Jonathan L Parapak
- Anggota
Bapak Andang Heru Sutopo
Bapak Jon Oktorizal Damanik

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Jonathan L Parapak
Ketua

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 mengangkat Jonathan L. Parapak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Maret 2016. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada halaman 33 dalam Laporan Tahunan ini.

following remuneration matters:

- a) *Remuneration Structure;*
- b) *Policies on Remuneration; and*
- c) *Amount of Remuneration.*
- 2) *Consider the basis and formulation of performance, market competitiveness and Company financial capacity in recommending remuneration policies.,*
- 3) *Assist the Board of Commissioner in assessing performance with respect to each board member's remuneration*

The procedures performs:

- 1) *Prepare the remuneration structure for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- 2) *Prepare policies on remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- 3) *Prepare the amount of remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Structure and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the structure, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners and it consists of three (3) professionals who meet minimum qualifications as regulated by law.

According to the Company's Articles of Association, members of the Nomination and Remuneration Committee should not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners. They can, however, be re-appointed. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 063/CS/III/2016 dated 31 March 2016

- *Chairman:*
Mr. Jonathan L Parapak
- *Member:*
Mr. Andang Heru Sutopo
Mr. Jon Oktorizal Damanik

Member Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Jonathan L Parapak
Chairman

The Board of Commissioners' Decree No. 063/CS/III/2016 designated Jonathan L. Parapak Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective 31 March 2016. Detail of his profile can be found on page 33 of this Annual Report.

**Jonathan L. Parapak****Andang Heru Sutopo****Jon Oktorizal Damanik****Andang Heru Sutopo**

Anggota

69 tahun, Warga Negara Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2016, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan No. 063/CS/III/2016 yang menunjuk Andang Heru Sutopo, Warga Negara Indonesia, 69 tahun, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Beliau bekerja di IBM Indonesia sebagai *Customer Engineer Trainee* (1972-1976), *Field Customer Engineering Manager* (1976-1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* (1984-1987), *Country Field Administration Manager* di USI/IBM Indonesia (1987-1989), *Manager of Administration* (PT USI Jaya) dan *Regional Admin Operational Manager* (IBM ASEAN di Jakarta 1990-1996), *Country HR Manager* (USI/IBM Indonesia 1996-2000), *Staffing Manager* (IBM/ASEAN/South Asia di Jakarta) dan terakhir sebagai Direktur (2000-2002).

Pada tahun 2002, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. untuk memimpin *Organizations Development & Management Services*. Pada tahun 2011, beliau menjadi *Corporate Human Resources Head*, jabatan yang masih beliau duduki sampai sekarang. Selain itu, beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di perusahaan tersebut dan PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang). Beliau aktif mengikuti beragam program pelatihan dan pendidikan teknis dan profesional tingkat basic dan advance baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People di Indonesia, IBM Middle Managers School di Tokyo, dan IBM Advanced Managers School.

Andang Heru Sutopo

Member

69 years old, Indonesian Citizen.

On 31 March 2016, the Board of Commissioners issued Decree No. 063/CS/III/2016 appointing Andang Heru Sutopo, a 69 year old Indonesian citizen, member of the Nomination and Remuneration Committee. He studied at Faculty of Engineering of University of Indonesia.

He worked with IBM Indonesia as Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PTUSIJaya)andRegionalAdminOperationalManager(IBM ASEAN in Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/South Asia in Jakarta) and finally as Director (2000-2002).

In 2002, he moved to PT Multipolar Tbk to take on the helm of Organization Development & Management Services. By 2011, he became its Corporate Human Resources Head, a post he still holds. Aside from this, he concurrently sits as member in that company's Nomination and Remuneration Committee including that of PT Multipolar Technology Tbk (2015-present). He actively participates in various training programs, as well as basic and advanced technical and professional courses locally and abroad. These include HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People at Indonesia, IBM Basic Managers School in Hong Kong, IBM Middle Managers School of Tokyo and IBM Advanced Managers School.

Jon Oktorizal Damanik
Anggota

46 tahun, Warga Negara Indonesia menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tertanggal 31 Maret 2016. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai *HR Regional Manager*, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai *Human Capital Manager* (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *HR & GA Manager*, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisioner untuk membantu fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan juga dinilai keefektifan dengan merujuk beberapa indikator kunci dalam memberikan saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang dibentuk telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.03.2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Jon Oktorizal Damanik
Member

46 year old, Indonesian citizen, has been a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 063/CS/III/2016 dated 31 March 2016. A degree holder in economics from Palangkaraya Public University, his experience in human resources was honed in PT Arlene Jayamandiri wherein he worked as Personnel & General Affairs Head (2000-2005), PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as HR Regional Manager and PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & GA Manager, a post he still currently holds.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2018, the Company's Nomination and Remuneration Committee held three meetings were fully attended by all members.

ASSESSMENT CRITERIA ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Company are also assessed by effectiveness by referring to several key indicators in providing advice and reporting periodically in accordance with the applicable laws and regulations.

in 2018, the Board of Commissioners assessed the performance of the established committees to carry out their functions and responsibilities properly.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance. The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Regulation No. I-A, and Appendix of the Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia dated 20 January 2014 about Listing of Non Stocks Issued by Public Listed Companies.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit.

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal Perseroan telah menuntaskan tugas-tugas berikut:

- Mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan;
- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit korporat;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain;
- Menyerahkan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Melakukan jejaring dan menjalin kemitraan dengan para auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak tahun 2014, Toto Wirawan Shahri menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Efektif tanggal 7 Januari 2019, Tandianto Teng menggantikan Toto Wirawan Shahri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal



In 2018, the Internal Audit Unit of the Company accomplished the following tasks:

- *Supervised entire Company operations;*
- *Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles;*
- *Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;*
- *Managed the entire audit activities according to a corporate audit plan;*
- *Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties;*
- *Presented audit report to the President Director and Board of Commissioners; and*
- *Developed networking and counterparting with external auditors and other concerned parties.*

Structure and Profile of the Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on 10 November 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from Board of Commissioners. The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

Since 2014, Toto Wirawan Shahri has been serving as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Effective 7 January, 2019, Tandianto Teng replaced Toto Wirawan Shahri as a Head of the Company's Internal Audit Unit based on the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Head Profile

Toto Wirawan Shahri

59 tahun, Warga Negara Indonesia
Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal
berdasarkan Surat Keputusan Direksi
tertanggal 10 November 2014

*59 years old, Indonesia Citizen
Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors' Letter of Appointment dated 10 November 2014*

Sejak tahun 2014, Toto Wirawan Shahri menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Beliau memulai kariernya dalam bidang keuangan dan akunting pada tahun 1990 dengan PT Mandiri Rintis Gemilang, anak perusahaan dari PT Hero Supermarket Tbk. Beliau meninggalkan perusahaan sebagai Accounting Supervisor pada tahun 1993 untuk bergabung di PT Wiramaju Kharisma Jaya, juga entitas anak dari PT Hero Supermarket tbk, sebagai Internal Audit Manager, sampai beliau diangkat sebagai Finance and Accounting Manager pada tahun 1999. Beliau melanjutkan kariernya dengan PT Challenger Indonesia sebagai Wakil Presiden Operasional. Beliau menjabat di Departemen Keuangan dan Akuntansi ketika meninggalkan perusahaan pada tahun 2000. Beliau kembali ke PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Finance Business Development Senior Manager*, posisi yang dibebankan beliau hingga tahun 2006. Pengetahuan dan pengalamannya yang luas di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di berbagai perusahaan, seperti: PT Indonesia Computer Square, sebagai *Chief Financial Officer* (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai External Auditor (2008-2010); dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Sejak tahun 2013 sampai dengan 2014 beliau dipercayakan untuk mengelola building management atas 2 *Shopping Mall* di China dan pada akhir tahun 2014 kembali ke Indonesia untuk memegang jabatan sebagai Ketua Internal Audit. Beliau meraih gelar S2 jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (1996).

Tahun 2017 beliau mengupdate pengetahuan dalam bidang Internal Audit dengan mengikuti pelatihan di Institute Internal Auditors (IIA) mengenai Certified Internal Auditors.

Beliau tidak mengikuti program pelatihan pengembangan kemampuan apa pun selama 2018.

Implementasi Pengendalian Internal

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/*Standard Operating Procedures* (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal

Since 2014, Toto Wirawan Shahri has been serving as Head of the Company's Internal Audit Unit. He started his career in finance and accounting with PT Mandiri Rintis Gemilang in 1990, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk. He left the company as Accounting Supervisor in 1993 to join another PT Hero Supermarket Tbk subsidiary, PT Wiramaju Kharisma Jaya as Internal Audit Manager, until he was appointed as Finance and Accounting Manager in 1999. He then continued his career with PT Challenger Indonesia as Vice President of Operational. He served in the Finance and Accounting Department before leaving the Company in 2000. Then returned to PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager until 2006. His knowledge and experience in the field of finance and audit was honed through his involvement with various respected companies, such as: PT Indonesia Computer Square, as Chief Financial Officer (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010) and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012) as External Auditor. Between 2013 and 2014, he was entrusted to manage 2 shopping Malls in China, afterwhich he returned to Indonesia to become the Company's Head of Internal Audit. He earned a master degree in Financial Management from YAI Persada Indonesia University, Jakarta (1996).

In 2017 he updated his skill in Internal Audit by attending a training in the Institute of Internal Auditors (IIA) on Certified Internal Auditors.

He did not participate in any capacity building training program in 2018.

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of internal control system on a scheduled regular basis.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisioner untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;
 - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

CORPORATE SECRETARY

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A and Appendix of Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 about the Listing of Non Stocks Issued by a Public Listed Company. The Company's Board of Director has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders or investors, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. *Closely follows market developments, particularly those relating to capital market regulations;*
- b. *Provides input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;*
- c. *Assists Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:*
 - *Discloses information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;*
 - *Presents timely reports to the Financial Service Authority;*
 - *Holds and prepares documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
 - *Conducts orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *Prepares a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.*

Laporan Pengimplementasian Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain;
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, RUPST dan Paparan Publik;
- Memersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya.
- Melakukan berbagai aktivitas, termasuk menandatangani perjanjian kerja sama;

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015, Perseroan mengangkat Senjaya Bidjaksana untuk menjabat Sekretaris Perusahaan, mulai tanggal 10 Juni 2015 sampai ada perubahan lebih lanjut.

Profil Sekretaris Perusahaan dijabarkan secara mendetail pada halaman 39 di bawah Bagian Profil Direksi.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2018 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2018. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 080/CS/XI/2018 tanggal 7 November 2018 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2018 yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Pada tahun 2018, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai biro administrasi efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp163 juta pada tahun 2018.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2018, baik Perseroan atau satu pun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada yang terlibat perkara hukum, baik yang bersifat niaga, perdata, kriminal, administratif, industrial, perpajakan maupun arbitrase.

2018 Report on Corporate Secretary's Implementation of Duties

- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Developed good relations with other institutions;
- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS and Public Expose;
- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.
- Held various activities, including signing a cooperation agreement;

Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 10 June 2015, the Company appointed Senjaya Bidjaksana to serve as its Corporate Secretary, starting from 10 June 2015 until the date of the Decision Letter's amendment.

The Corporate Secretary's profile is detailed on page 39 under Chapter Profile of the Board of Directors.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2018, it was agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint registered public accountant to audit the Company's books for fiscal year 2018. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 080 / CS / XI / 2018 dated 7 November 2018 that the Board of Commissioners has chosen and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation for auditing the books of the Company for fiscal year 2018 namely Accountant Public of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

In 2018, the Company appoints PT Sharestar Indonesia as the Company's securities administration bureau.

The Company paid total professional services fee of Rp163 million.

LEGAL CLAIMS

In 2018, neither the Company nor any member of the Board of Directors and Board of Commissioners became involved in any legal claims relating to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitration.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi lainnya terhadap Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

AKSES INFORMASI DAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PARA PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyediakan media yang memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk dapat dengan mudah mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk pengimplementasian menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2018, the Company does not accept administrative sanctions in any form, whether imposed by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority or other agencies to the Company, Board of Directors and Board of Commissioners.

ACCESS TO INFORMATION AND COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS POLICY

The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company which as a public listed company. This too in line with the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company has Communication with Shareholders Policy is as follows:

1. Disclosure Information
2. Access and Media Communication
3. The Company's Proxy
4. The Confidentiality of Shareholders or Investor

The explanation of Communication with Shareholders Policy above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance

The Company provides medias that enable for the public, investors, capital market players, shareholders and other stakeholders to be able to easily access data and information regarding the Company's business activities, corporate activities, changes in management structures and other related news, which are delivered in the form of news releases, financial reports and annual report.

In addition to these sites, the Company also uses other media such as newspapers to publish information about the corporate activities and operations of the Company.

LEGAL COMPLIANCE

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations vital in building and sustaining a reputation as an accountable company in the public eye. To maintain this reputation, the Company established significant policies, including a thorough implementation of procurement procedures along the lines of transparency and fairness.

IMPLEMENTASI PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang supaya pengimplementasiannya memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Rancangan ini membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk berpartisipasi dalam proses tersebut secara transparan. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Manajemen risiko dengan demikian berada dalam struktur pengendalian intern menyeluruh yang umumnya bertujuan untuk memastikan pengimplementasian efektif dan kepatuhan pada proses perencanaan strategis dan operasional bisnis Perseroan sendiri.

Pada tahun 2018, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan *risk appetite* sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 24 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjelaskan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolaannya.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama segenap karyawan juga diminta mematuhi kode etik. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap personil Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

PROCEDURES AND PRINCIPLES OF PROCUREMENT IMPLEMENTATION

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- *Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.*
- *Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.*
- *Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.*

RISK MANAGEMENT

Risk management applies across all business lines with consideration to business goals, policies, business complexity and capability of the Company. As such, risk management falls within an overall internal control structure that generally aims to ensure effective implementation and compliance with strategic planning processes and business operations of the Company.

In 2018, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 24 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF ETHICS ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, the code of ethics also binds management together with all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy, safe and harmonious work environment.

Indoctrination of the corporate culture and code of ethic starts at the early stages of employment when each new employees sign their respective commitment as an affirmation of their dedication to our corporate culture and code of ethics.

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan (Perseroan) wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Pereroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggungjawab sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa kearsipan terpercaya dari para pelanggannya.
- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan fraud.

Setiap individu didalam Perseroan wajib mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Penjelasan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

PEDOMAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan konsisten menjaga akuntabilitas perusahaan di seluruh jajaran operasional bisnis, diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company Code of Ethics

The Company's Code of Ethics sets forth the following matters:

1. Business Ethics

- As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees (the Company) must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.
- requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.

2. Work Ethics

- All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.

- Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is also committed to creating and upholding fair and healthy business competition, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption and fraud.

Every individual in the Company always prioritizes the interests of the company above personal, family, group or group interests. this is stated in the anti-corruption and anti-fraud policies. The explanation of anti-corruption and anti-fraud Policy can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

WHISTLEBLOWING MANUAL AND PROCEDURES

The Company consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility. A Whistleblowing Manual represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company.

Sasaran dan Tujuan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Pengungkapan permasalahan yang melanggar kode etik Perseroan
- Jaminan untuk menegakkan mekanisme penyelesaian masalah secara efektif;
- Menjaga citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang lingkup penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan;
- c. Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan

Prosedur Penanganan Pengaduan Pelaporan Pelanggaran harus berpedoman pada:

- a. prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor,
- b. menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor,
- c. komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Tatacara pelaporan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Objectives and Goals of Whistleblowing

Application of whistleblowing framework meets the following objectives:

- *Disclose problems that violate Company code of ethics;*
- *Guarantee reinforcement mechanism for effective resolution of conflict;*
- *Maintain positive Company image as a responsible business entity*

Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. *Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damage image of the Company;*
- b. *The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company;*
- c. *The reported parties are the Board of Commissioners, Board of Directors and employees;*

Implementation of whistleblowing procedures must based on:

- a. *confidentiality principle on report and the reporting party,*
- b. *guarantee full protection of the identity of the reporting party,*
- c. *commitment to followup those reports.*

Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. *Prepare and submit reports addressed to the management and/or the Company's Internal Audit Unit Head.*
- b. *Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.*
- c. *Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.*
- d. *Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.*

Mekanisme Pelaporan

The mechanism for reporting the deceitful acts, which include written and verbal reports, follows these procedures:

- *Prepare and submit reports addressed to the management and/or the Company's Internal Audit Unit Head.*
- *Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.*
- *Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.*
- *Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.*

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/atau merusak citra perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memastikan diri untuk mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi dari aktivitas operasionalnya sehari-hari. Melangsungkan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial membuat Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk mendukung perubahan sosial yang positif baik di dalam lingkup Perseroan maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2018, Perseroan berfokus pada HR berbasis tanggung jawab sosial, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan, program ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kegiatan kemanusiaan melalui badan-badan amal yang menjadi mitra Perseroan.

Perseroan menyadari perusahaan dan tenaga kerja merupakan pasangan yang saling memberi dan membutuhkan kontribusi serta harmonisasi. Keduanya akan menentukan keberhasilan dan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan para karyawannya.

Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan, memberikan suasana lingkungan kerja yang aman dan dicapainya hasil yang menguntungkan serta bebas dari bahaya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Sedangkan kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari tenaga kerja agar terlindungi dari segala penyakit atau gangguan kesehatan dan mampu berinteraksi dengan lingkungan pekerjaannya.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap tenaga kerjanya, maka Perseroan mengadakan pelatihan penanggulangan kebakaran tahunan yang melibatkan seluruh karyawan. Untuk pelatihan tahun ini, yang diadakan pada tanggal 8 November 2018, Perseroan melibatkan instruktur berpengalaman untuk melakukan latihan dan simulasi situasi darurat yang mungkin terjadi akibat kebakaran dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diadakan pada tanggal 21-23 November 2018.

Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan beserta pasangan dan anak-anaknya ke dalam program asuransi yang bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Ketentuan-ketentuan, prosedur serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri

In 2018, the Company received no report and subsequently found no evidence regarding potential fraud, irregularities or violations of the Company's code of ethics, policies as well as applicable laws and regulations that might cause financial loss and/or damage the corporate image.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company ensures themselves to consider the social, economic and environmental impacts that occur from its daily operational activities. Carrying out social responsibility activities makes the Company able to fulfill its commitment to support positive social change both within the Company and the local communities.

In 2018, the Company focuses on HR based on social responsibility, carrying out activities that improve employee welfare, employment programs, Health, Safety and Environment (HSE) and humanitarian activities through charities who are partners of the Company.

The Company recognizes the company and employees are partners who give and need contributions and harmonization. Both will determine the success and development of the Company's business. This encourages the Company to organize various programs that improve the welfare and competence of employees.

Work safety is an effort to do work without accidents, to provide an atmosphere of a safe work environment and the achievement of favorable results and free from the danger of occupational accidents or diseases due to Work. While occupational health is a physical, mental and social condition of the employees so that it is protected from all diseases or health problems and is able to interact with the work environment.

As a form of the Company's attention to the employees, then The Company conducts annual fire safety training involving all employees. For this year's training, which was held on 8 November 2018, Company involved experienced instructors to conduct exercises and emergency situation simulations that might occur due to fire and Health, Safety and Environment (HSE) training held on 21-23 November 2018.

The Company also involves all employees and their spouses and children to the insurance program in cooperation with the Lippo Insurance as well as the Indonesian government health programs through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS). Provisions, procedures and the amount of allowances and/ or health care facilities are stipulated separately in

sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun untuk meyakinkan kondisi kesehatan karyawan tetap prima sehingga dapat menjamin produktivitas Perseroan. Pada tahun 2018 pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan tanggal 16 November 2018.

Aspek dalam bidang pendidikan, Perseroan memberikan beasiswa secara berkala setiap tahun kepada para karyawan yang berkeinginan melanjutkan pendidikan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyerahkan beasiswa kepada lima karyawan sebesar Rp12 juta.

Perseroan juga menyadari pentingnya meningkatkan kesejahteraan anak-anak dari panti asuhan. Untuk memastikan anak-anak ini terurus dengan baik dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik, Perseroan memberi sumbangan ke panti asuhan. Perseroan juga secara rutin memberi donasi ke Cahaya Bagi Negeri (CBN). Pada tahun 2018, donasi yang diberikan sejumlah Rp69 juta.

accordance with the Company's policies which are guided by applicable laws and regulations. The Company also conducts periodic health examination every year to ensure the health of employees remained excellent condition so as to ensure the Company's productivity. In 2018 periodic health examinations are conducted on 16 November 2018.

In the aspect of education, the Company provides scholarships regularly every year to employees who wish to continue their education. Throughout 2018, the Company has awarded scholarships to five employees totaling Rp12 million.

The Company also believes in creating positive impact by improving the welfare of children from orphanages. To ensure these children are well provided for and have the opportunity to get a better future, the Company donated to orphanages as its CSR in 2018. The company also routinely gives donations to Cahaya Bagi Negeri (CBN). In 2018, donations amounted to Rp69 million.





MMI

Bekasi, 6 Maret 2019

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia №. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuivalen Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2018 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan untuk satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta pengalaman;

Bekasi, 6 March 2019

*The Distinguished Member,
Board of Commissioners
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk*

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs,

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Company; we as the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2018, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that were attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. *Analysis on the Financial Statements and the other relevant financial information for 3 (three) monthly period and for the year ended 31 December 2018;*
2. *Analysis on effectiveness of the Company's internal control;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company to use the services of Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial information of the year 2018 with consideration of independence, competence and experiences*



4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemerian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2018 yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 013/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan;
5. Penilaian tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penilaian Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus-menerus ditinjau kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2018;
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
4. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. Evaluating the conduct of audit services on the Company's financial information of the year 2018 conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan submitted to the Financial Services Authority in accordance with the POJK No. 013/POJK.03/2017 regarding of the use of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the financial services activities;

5. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's Businesses

In fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's Analysis in the Company's Annual Report, we hereby state of following conclusions:

1. The Company's Businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Commissioners have appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial statements of the year of 2018 taking into consideration the recommendation of the Audit Committee of the Company and based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2018;
3. Based on the report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Statements for the year ended 31 December 2018 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting principles in Indonesia;
4. There is no potential misuse of authority or misappropriation that requires the attention and consideration of the Board of Commissioners of the Company.





Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini
disampaikan.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang
diberikan kepada kami.

Hormat kami,

*Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is
hereby concluded.*

*Thank you for your kind attention and trust that was given to
us.*

Sincerely yours,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'JL Parapak'.

Jonathan L. Parapak

Ketua
Chairman

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raymond Liu'.

Raymond Liu

Anggota
Member

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Laurensia Adi'.

Laurensia Adi

Anggota
Member



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2018 OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 11 Maret/March 2018

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

JEFFREY KOES WONSONO
Komisaris
Commissioner

JONATHAN L PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

WAHYUDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

The Board of Directors

JIP IVAN SUTANTO
Director
Director

SYLVIA LESTARIWATI F K
Presiden Direktur Independen
President Director Independent

SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017**

***Financial Statements
December 31, 2018 and 2017***

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Financial Statements December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



No. 002/DIR/III/2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Sylvia Lestariwati F. K. |
| Alamat Kantor | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat |
| Telepon | : | 89907636 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur Independen |
| 2. Nama | : | Senjaya Bidjaksana |
| Alamat Kantor | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara |
| Telepon | : | 89907636 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

We the undersigned:

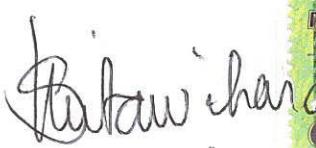
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Name | : | Sylvia Lestariwati F. K. |
| Office Address | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat |
| Phone | : | 89907636 |
| Title | : | President Director Independent |
| 2. Name | : | Senjaya Bidjaksana |
| Office Address | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur Jakarta Utara |
| Phone | : | 89907636 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 4 Maret/March 2019



Sylvia Lestariwati F. K.
Presiden Direktur Independen/
President Director Independent

Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00149/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 4 Maret / March 4, 2019

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASSET	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 22, 23, 24	38,321,298,072	16,681,716,698	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 22, 24			Trade Receivables
Pihak Ketiga		9,319,875,973	11,270,616,117	Third Parties
Pihak Berelasi		916,776,649	460,947,790	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 23, 24	2,953,115,604	13,405,765,284	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	1,059,401,656	806,147,852	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	1,493,170,000	979,192,842	Prepaid Expenses
Uang Muka		404,674,490	138,756,955	Advances
Total Aset Lancar		54,468,312,444	43,743,143,538	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	24	298,430,668	342,541,218	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9	218,310,160,923	199,899,529,870	Fixed Assets
Aset Takberwujud		698,856,690	737,714,070	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		219,307,448,281	200,979,785,158	Total Non-Current Assets
TOTAL ASSET		273,775,760,725	244,722,928,696	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14.a	2,635,933,884	2,850,000,000	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 24	7,549,171,398	6,329,625,446	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	7.c	1,505,347,991	836,817,203	Taxes Payable
Beban Akrual	11, 24	4,695,496,278	3,909,765,258	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 24	10,324,731,699	7,686,953,623	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	2,237,804,216	2,376,641,313	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14.b, 24	1,800,000,000	1,800,000,000	Current Portion of Long-term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24	142,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		30,890,778,066	25,932,095,443	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.b, 24	3,330,000,000	5,130,000,000	Long-term Bank Loans - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	4,918,568,399	2,386,242,134	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	12,307,438,000	10,674,908,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		20,556,006,399	18,191,150,134	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		51,446,784,465	44,123,245,577	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	15	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net Retained Earnings Appropriated Unappropriated
Saldo Laba				Total Equity
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	350,000,000	300,000,000	
Belum Ditentukan Penggunaannya		121,894,883,778	100,215,590,637	
Total Ekuitas		222,328,976,260	200,599,683,119	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		273,775,760,725	244,722,928,696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	18, 22	121,776,463,361	110,932,692,817	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	19	(62,440,220,692)	(56,035,085,537)	Operational
Umum dan Administrasi	20, 22	(26,531,667,689)	(25,040,853,183)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		162,865,868	25,997,200	Other Income
Beban Lainnya		--	(5,642,130)	Other Expenses
LABA USAHA		32,967,440,848	29,877,109,167	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	21	2,437,505,597	1,503,996,843	Finance Income
Biaya Keuangan		(865,491,879)	(996,727,553)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34,539,454,566	30,384,378,457	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	(8,029,327,765)	(7,254,857,394)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		26,510,126,801	23,129,521,063	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	(202,685,000)	(1,117,533,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	50,671,250	279,383,250	Income Tax Related to Items not Reclassified to Profit or Loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(152,013,750)	(838,149,750)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>26,358,113,051</u>	<u>22,291,371,313</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		<u>35</u>	<u>31</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada 1 Januari 2017	75,758,100,000	24,325,992,482	250,000,000	81,110,604,664	181,444,697,146
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(3,136,385,340)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	22,291,371,313	22,291,371,313
Saldo pada 31 Desember 2017	75,758,100,000	24,325,992,482	300,000,000	100,215,590,637	200,599,683,119
					<i>Balance at December 31, 2017</i>
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(4,628,819,910)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	26,358,113,051	26,358,113,051
Saldo pada 31 Desember 2018	75,758,100,000	24,325,992,482	350,000,000	121,894,883,778	222,328,976,260
					<i>Balance at December 31, 2018</i>

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	122,683,074,970	107,988,526,079	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	2,490,642,511	1,401,948,122	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya	(32,485,880,344)	(22,306,037,094)	<i>Interest Received</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(38,094,176,009)	(34,661,757,448)	<i>Payments to Suppliers, Operation Costs and Others</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5,970,730,451)	(5,775,662,918)	<i>Payments to Employees</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48,622,930,677	46,647,016,741	<i>Payments of Income Tax</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	9		CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian	(30,164,746,047)	(42,971,233,510)	<i>Fixed Assets</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya			<i>Purchase</i>
Pencairan	11,109,454,061	817,221,289	<i>Other Current Financial Assets</i>
Penempatan	(550,000,000)	(10,500,000,000)	<i>Redemptions</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19,605,291,986)	(52,654,012,221)	<i>Placements</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Utang Bank	3,500,872,519	6,150,000,000	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	(5,514,938,635)	(1,690,000,000)	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya	(816,244,935)	(664,698,986)	<i>Repayments Bank Loans</i>
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham	(4,628,819,910)	(3,136,385,340)	<i>Payments of Interest and Other Finance Costs</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7,459,130,961)	658,915,674	<i>Distribution Cash Dividend to Shareholders</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
	21,558,507,730	(5,348,079,806)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
	81,073,644	23,231,342	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
3	16,681,716,698	22,006,565,162	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
3	38,321,298,072	16,681,716,698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 25

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK. 04/2014 dan No.33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Kegiatan usaha Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan yang sedang dijalankan meliputi jasa pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan/pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip–arsip atau dokumen–dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar dan Balikpapan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 dated June 27, 2015 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association to comply with regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes were already accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Directorate General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0951970 dated July 24, 2015.

The Company's line business as stipulated in its Articles of Association and being implemented includes storage and records management services, development of storage building, development of document management system and procedure and correspondence, software and hardware implementation, imaging/printing technology utilization and scanning service as well as computer data and storage service including valuable document, archives and electronic documents.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operational offices in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar and Balikpapan. The Company started its commercial operations in 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offerring of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared efetive based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 467 tanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen

Jonathan L Parapak

Komisaris

Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris

Wahyudi Chandra

Board of Commissioners

Independent President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Independen

Sylvia Lestariwati F Kertawihardja

Direktur

Jip Ivan Sutanto

Direktur

Senjaya Bidjaksana

Directors

Independent President Director

Director

Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the members of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

	2018
Ketua	Jonathan L Parapak
Anggota	Raymond Liu
Anggota	Laurensia Adi

2018

	2017
Jonathan L Parapak	Chairman
Ridwan Masui	Member
Tandjung Kartawitjaya	Member

Audit Committee

	2017
Chairman	
Member	
Member	

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Senjaya Bidjaksana.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 195 dan 192 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 195 and 192 employees, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2019.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk were authorized for issuance by the Directors on March 4, 2019.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki Keluarga Riady.

The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

SGD1
USD1

c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)**

- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative";
- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants";
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss" ..

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017
SGD1	Rp10,603	Rp10,134
USD1	Rp14,481	Rp13,548

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Transaction with Related Parties (continued)**

(b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities**
(continued)**1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value this financial assets are recognized in profit or loss.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets in the statements of financial position.

3. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****4. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)****4. Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Other financial liabilities comprise of trade payables, accrued expenses, bank loans, current employee benefit liabilities and other current financial liabilities.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- d. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya, maka kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities**
(continued)**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The recognition of financial asset is derecognized only if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- a. significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- b. breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- c. there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

If the decline in fair value of financial assets available for sale recognized in other comprehensive income and there was an objective evidence that the asset is impaired significantly or prolonged below its cost, the cumulative losses on these assets contained in the part of equity should be removed and recognized in profit or loss for the period. An impairment loss in the income of the current period is not to be reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****h. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Fixed Assets (continued)**

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to depreciate when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Bangunan dan Prasarana	Buildings and Improvements
Renovasi Bangunan	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	Equipment and Fixtures
Kendaraan	Vehicles

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Assets in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of assets in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****i. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Impairment of Asset Value**

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**k. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**k. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**m. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**m. Income Tax** (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

n. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Total laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26.510.126.801 dan Rp23.129.521.063. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****n. Employee Benefits (continued)**

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and*
- When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.*

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp26,510,126,801 and Rp23,129,521,063, respectively. The weighted average number of shares issued and paid-up capital is 757,581,000 shares for the years ended December 31, 2018 and 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****p. Segmen Operasi**

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****p. Operating Segment**

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

On December 31, 2018 and 2017, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)**Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned in Note 9.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete as the development of new technology.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	<u>18,800,000</u>	<u>17,900,000</u>	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7,079,141,574	9,305,352,916	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	981,344,669	1,098,098,200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	376,585,263	4,503,516	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	125,542,193	37,850,446	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	115,123,773	269,144,374	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95,480,686	14,310,949	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	69,767,701	1,634,511	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	57,799,844	60,072,530	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	50,511,186	50,400,613	Standard Chartered Bank Indonesia
Lain-lain	271,351,674	477,106,800	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank UOB Indonesia (2018:SGD6.576; 2017:SGD26.387)	69,720,996	267,390,517	PT Bank UOB Indonesia (2018:SGD6,576; 2017:SGD26,387)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018:USD705; 2017:USD1.205)	10,213,739	16,327,372	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018:USD705; 2017:USD1,205)
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain	<u>41,331,295</u>	<u>61,623,954</u>	Others
	<u>9,343,914,593</u>	<u>11,663,816,698</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	15,108,583,479	5,000,000,000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5,500,000,000	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2,850,000,000	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	500,000,000	--	PT Bank Commonwealth
	<u>28,958,583,479</u>	<u>5,000,000,000</u>	
Total	<u>38,321,298,072</u>	<u>16,681,716,698</u>	Total

Tingkat Bunga Deposito Berjangka

Mata Uang Rupiah	6,75% - 9,25%
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		Time Deposits
		Third Parties
		Rupiah
		PT Bank Yudha Bhakti Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank Capital Indonesia Tbk
		PT Bank Commonwealth
		Related Party (Note 22)
		Rupiah
		Others
		Time Deposit Interest Rates
		Rupiah Currency
		Period

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Ketiga	9,319,875,973	11,270,616,117	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 22)	916,776,649	460,947,790	<i>Related Parties (Note 22)</i>
Total	10,236,652,622	11,731,563,907	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	5,549,180,904	7,453,630,694	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	1,972,928,505	1,959,642,045	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,495,680,613	1,682,270,306	31 - 60 days
Di atas 60 hari	1,218,862,600	636,020,862	Over 60 days
Total	10,236,652,622	11,731,563,907	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Based on a review of the receivable accounts condition of each customer at the end of the years, the Company's management believes that the receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2018 Rp	2017 Rp	
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			<i>Measured by Fair Value in Profit Loss:</i>
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018 dan 2017:USD135.000)	1,954,935,000	1,828,980,000	<i>Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018 and 2017:USD135,000)</i>
Reksadana PT Ashmore Asset Management Indonesia	998,180,604	1,576,785,284	<i>Mutual Funds PT Ashmore Asset Management Indonesia</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			<i>Held to Maturities:</i>
Medium Term Notes	--	10,000,000,000	<i>Medium Term Notes</i>
Total	2,953,115,604	13,405,765,284	Total

Penempatan pada *Market Linked Deposit* PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh tingkat suku bunga tahunan 2,30% sampai 5,35%.

Placement on the Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk earns the annual interest of 2.30% to 5.35%.

Nilai wajar reksadana ditentukan menurut harga pasar. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat penurunan dan kenaikan nilai wajar reksadana pada laba rugi masing-masing sebesar Rp53.136.914 (kerugian) dan Rp102.048.721 (keuntungan) pada Catatan 21.

The fair value of mutual funds is determined by the market price. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company recorded unrealized decrease and increase in fair value of mutual funds in profit or loss amounted to Rp53,136,914 (loss) and Rp102,048,721 (gain), respectively in Note 21.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki *Medium Term Notes* (MTN) PT Aurora Investasi Indonesia sebesar Rp5 miliar dengan tingkat suku bunga 10% dan *Performance Reward* sebesar 10%. Penempatan ini telah jatuh tempo dan dicairkan pada tanggal 17 November 2018. Perusahaan juga memiliki *Medium Term Notes* PT Indosurya Inti Finance sebesar Rp5 miliar dengan tingkat suku bunga 8,50% yang telah jatuh tempo dan dicairkan pada tanggal 22 Desember 2018, dengan peringkat "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan masing-masing sebesar Rp1.059.401.656 dan Rp806.147.852. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	2018 Rp	2017 Rp	
Kini	5,446,330,250	5,022,251,500	Current
Tangguhan	2,582,997,515	2,232,605,894	Deferred
Total	8,029,327,765	7,254,857,394	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

On December 31, 2017, the Company has a placement on the Medium Term Notes (MTN) PT Aurora Investasi Indonesia amounting to Rp5 billion earns the annual interest of 10% and Performance Reward of 10%. This MTN has been matured and redeemed on November 17, 2018. The Company also has Medium Term Notes PT Indosurya Inti Finance amounting to Rp5 billion earns the annual interest 8.50% and had been matured and redeemed on December 22, 2018, with a rating of "idBBB+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are amounting to Rp1,059,401,656 and Rp806,147,852, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. TAXATION

a. Income Tax Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
			Current
			Deferred
			Total

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	34,539,454,566	30,384,378,457	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>

Perbedaan Waktu:

Penyusutan	(11,792,979,856)	(10,165,125,371)
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	1,429,845,000	1,203,557,000
Amortisasi Aset Takberwujud	31,144,798	31,144,798

Perbedaan Tetap:

Sumbangan	68,500,000	86,500,000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(2,490,642,511)	(1,451,448,122)
Penghasilan Kena Pajak	21,785,321,997	20,089,006,762

Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)

21,785,321,000

20,089,006,000

Taksiran Pajak Penghasilan Badan:

Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku) 5,446,330,250

Dikurangi:

Pajak Penghasilan Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan Pasal 23	2,225,517,340	1,971,584,338
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,010,574,388	2,908,634,960
	<u>5,236,091,728</u>	<u>4,880,219,298</u>

Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29

210,238,522

142,032,202

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2017 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT Tahun 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34,539,454,566	30,384,378,457	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	8,634,863,393	7,596,094,425	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Sumbangan	17,125,000	21,625,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(622,660,628)	(362,862,031)	<i>Interest Income and Others</i>
Beban Pajak Penghasilan	8,029,327,765	7,254,857,394	<i>Income Tax Expense</i>

b. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

a. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	34,539,454,566	30,384,378,457	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>

Timing Differences:

Depreciation

Employee Benefit Expenses and Paid

Amortization Intangible Assets

Permanent Differences:

Donation

Interest Income and Others

Taxable Income

Taxable Income (Rounded)

Estimated Corporate Income Tax:

Income Tax Expense (Current Tax Rate)

Less:

Prepaid Taxes:

Income Tax Article 23

Income Tax Article 25

Estimated Corporate Taxable Income Art 29

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Anual Tax Return (SPT) 2018 to the Tax Service Office. Income Taxes 2017 is equal to the amount in 2017 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34,539,454,566	30,384,378,457	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	8,634,863,393	7,596,094,425	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Sumbangan	17,125,000	21,625,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(622,660,628)	(362,862,031)	<i>Interest Income and Others</i>
Beban Pajak Penghasilan	8,029,327,765	7,254,857,394	<i>Income Tax Expense</i>

b. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax liabilities are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas Pajak Tangguhan:	2017		2018		<i>Deferred Tax Liabilities:</i>
	Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Penyusutan	(4,859,787,119)	(2,948,244,964)	--	(7,808,032,083)	<i>Depreciation</i>
Aset Takberwujud	(195,182,015)	7,786,199	--	(187,395,816)	<i>Intangible Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2,668,727,000	357,461,250	50,671,250	3,076,859,500	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Neto	(2,386,242,134)	(2,582,997,515)	50,671,250	(4,918,568,399)	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan:	2016		2017		<i>Deferred Tax Liabilities:</i>
	Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Penyusutan	(2,318,505,776)	(2,541,281,343)	--	(4,859,787,119)	<i>Depreciation</i>
Aset Takberwujud	(202,968,214)	7,786,199	--	(195,182,015)	<i>Intangible Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2,088,454,500	300,889,250	279,383,250	2,668,727,000	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Neto	(433,019,490)	(2,232,605,894)	279,383,250	(2,386,242,134)	Net

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	51,792,725	131,678,359	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	38,459,330	37,740,264	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	210,238,522	142,032,202	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	8,021,214	94,946,804	<i>Income Tax Article 4(2) Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,196,836,200	430,419,574	<i>Value Added Tax</i>
Total	1,505,347,991	836,817,203	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	1,493,170,000	915,104,407	<i>Warehouse and Office Rental</i>
Jasa Profesional dan Lainnya	--	64,088,435	<i>Professional Fee and Others</i>
Total	1,493,170,000	979,192,842	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2018					Acquisition Costs Direct Ownership
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	85,877,921,493	--	--	--	85,877,921,493	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	71,959,149,145	244,023,518	--	6,864,825,285	79,067,997,948	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	22,967,921,367	373,636,364	--	--	23,341,557,731	<i>Renovation Buildings</i>
Peralatan dan Perlengkapan	86,935,923,656	3,699,081,177	--	18,180,426,000	108,815,430,833	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	2,815,750,281	708,740,000	--	--	3,524,490,281	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	14,846,867,992	27,118,009,482	--	(25,045,251,285)	16,919,626,189	<i>Construction in Progress</i>
	285,403,533,934	32,143,490,541	--	--	317,547,024,475	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	23,605,130,752	3,816,027,682	--	--	27,421,158,434	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Renovasi Bangunan	8,186,493,192	1,860,530,329	--	--	10,047,023,521	<i>Building and Improvements</i>
Peralatan dan Perlengkapan	51,558,665,805	7,677,710,809	--	--	59,236,376,614	<i>Renovation Buildings</i>
Kendaraan	2,153,714,315	378,590,668	--	--	2,532,304,983	<i>Equipment and Fixtures</i>
	85,504,004,064	13,732,859,488	--	--	99,236,863,552	<i>Vehicles</i>
Nilai Buku	199,899,529,870				218,310,160,923	<i>Book Value</i>
2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	75,897,003,743	9,980,917,750	--	--	85,877,921,493	<i>Acquisition Costs Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	60,799,973,147	316,798,798	--	10,842,377,200	71,959,149,145	<i>Landrights</i>
Renovasi Bangunan	15,476,404,010	208,390,084	--	7,283,127,273	22,967,921,367	<i>Building and Improvements</i>
Peralatan dan Perlengkapan	83,856,392,970	2,934,890,786	--	144,639,900	86,935,923,656	<i>Renovation Buildings</i>
Kendaraan	2,815,750,281	--	--	--	2,815,750,281	<i>Equipment and Fixtures</i>
Aset dalam Penyelesaian	10,267,516,784	22,849,495,581	--	(18,270,144,373)	14,846,867,992	<i>Vehicles</i>
	249,113,040,935	36,290,492,999	--	--	285,403,533,934	<i>Construction in Progress</i>
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	20,377,365,666	3,227,765,086	--	--	23,605,130,752	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Renovasi Bangunan	6,236,049,525	1,950,443,667	--	--	8,186,493,192	<i>Building and Improvements</i>
Peralatan dan Perlengkapan	45,602,080,166	5,956,585,639	--	--	51,558,665,805	<i>Renovation Buildings</i>
Kendaraan	1,830,680,485	323,033,830	--	--	2,153,714,315	<i>Equipment and Fixtures</i>
	74,046,175,842	11,457,828,222	--	--	85,504,004,064	<i>Vehicles</i>
Nilai Buku	175,066,865,093				199,899,529,870	<i>Book Value</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan dan/atau penghapusan aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp13,732,859,488 dan Rp11,457,828,222 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 19).

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there was no any selling and/or written-off the assets.

Depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp13,732,859,488 and Rp11,457,828,222 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 19).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset dalam penyelesaian sebesar Rp16.919.626.189 atau sebesar 87% dari nilai kontrak terdiri dari konstruksi bangunan. Penyelesaian proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada bulan April 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp56.252.900.000 pada tanggal 31 Desember 2018 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana tertentu dengan nilai buku sebesar Rp137.524.760.927 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sebesar Rp149.248.043.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2018, construction in progress amounted to Rp16,919,626,189 or 87% of the contract value, consisting of building construction. Completion of the project will be the estimated completed by April 2019. Management believes that there are no obstacles in the completion of the asset.

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp56,252,900,000 on December 31, 2018 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2018 and 2017 certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 14).

As of December 31, 2018, fair value of certain land, building and infrastructures with book value of Rp137,524,760,927 is based on Sale Value of Tax Object amounting to Rp149,248,043,000.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2018 and 2017.

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance, insurance and vehicle rental.

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.**

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp10.324.731.699 dan Rp7.686.953.623 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**• Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp135.156.692 dan Rp139.643.180. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

• Program Imbalan Pasti

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perhitungan liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuaria dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto:	2018: 8,25% ; 2017: 7,25%	<i>Discounted Interest Rate</i>
Kenaikan Upah per Tahun:	2018: 8,0% ; 2017: 8,0%	<i>Wages Increase per Year</i>
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri:	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Cacat:	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	<i>Disability Rate</i>
Tabel Kematian:	TMI III	<i>Table of Mortality</i>

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**a. Short-term Employee Benefit Liabilities**

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp10,324,731,699 and Rp7,686,953,623 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities**• Defined Contribution Pension Plan**

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp135,156,692 and Rp139,643,180, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

• Defined Benefit Program

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit loss and other comprehensive income for the periods.

The calculation on the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past years. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• **Program Imbalan Pasti (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	10,674,908,000	8,353,818,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,944,368,000	1,927,746,000	Expense Current Years
Pembayaran Imbalan Kerja	(514,523,000)	(724,189,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	202,685,000	1,117,533,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	12,307,438,000	10,674,908,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,186,296,000	873,553,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	755,377,000	694,580,000	Interest Cost
Biaya Pemutusan Kerja	2,695,000	359,613,000	Termination Cost
Total	1,944,368,000	1,927,746,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	10,674,908,000	8,353,818,000	Present Value at Beginning Year
Beban Jasa Kini	1,186,296,000	873,553,000	Current Service Cost
Beban Bunga	755,377,000	694,580,000	InterestCost
Beban Pemutusan Kerja	2,695,000	359,613,000	Termination Cost
Imbalan yang Dibayar	(514,523,000)	(724,189,000)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(1,117,794,000)	818,497,000	Gain (Actuarial Loss) Other Comprehensive Income Current Year
Penyesuaian Pengalaman	1,320,479,000	299,036,000	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Tahun	12,307,438,000	10,674,908,000	Present Value at Ending of Year

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(3,613,081,000)	(2,495,548,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(202,685,000)	(1,117,533,000)	Current Year of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,815,766,000)	(3,613,081,000)	Accumulated Defined Benefit Program recognized in Other Comprehensive Income

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• **Defined Benefit Program (continued)**

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	10,674,908,000	8,353,818,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,944,368,000	1,927,746,000	Expense Current Years
Pembayaran Imbalan Kerja	(514,523,000)	(724,189,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	202,685,000	1,117,533,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	12,307,438,000	10,674,908,000	Ending Balance Employee Benefits

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,186,296,000	873,553,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	755,377,000	694,580,000	Interest Cost
Biaya Pemutusan Kerja	2,695,000	359,613,000	Termination Cost
Total	1,944,368,000	1,927,746,000	Total

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	10,674,908,000	8,353,818,000	Present Value at Beginning Year
Beban Jasa Kini	1,186,296,000	873,553,000	Current Service Cost
Beban Bunga	755,377,000	694,580,000	InterestCost
Beban Pemutusan Kerja	2,695,000	359,613,000	Termination Cost
Imbalan yang Dibayar	(514,523,000)	(724,189,000)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(1,117,794,000)	818,497,000	Gain (Actuarial Loss) Other Comprehensive Income Current Year
Penyesuaian Pengalaman	1,320,479,000	299,036,000	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Tahun	12,307,438,000	10,674,908,000	Present Value at Ending of Year

Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(3,613,081,000)	(2,495,548,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(202,685,000)	(1,117,533,000)	Current Year of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,815,766,000)	(3,613,081,000)	Accumulated Defined Benefit Program recognized in Other Comprehensive Income

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

- **Program Imbalan Pasti (lanjutan)**

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 14,6 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat Diskonto

	Perubahan asumsi <i>Changes in assumption</i>	Kenaikan asumsi <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi <i>Increase in assumption</i>
	1.00%	1,296,846,000	1,509,144,000

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG

a. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank sebesar Rp2.635.933.884 merupakan fasilitas kredit *Rekening Koran* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk yang dikenakan tingkat suku bunga 9,50%-10,00% per tahun (lihat Catatan 14.b).

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang bank sebesar Rp2,85 miliar merupakan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk yang dikenakan tingkat suku bunga 9,50% per tahun (lihat Catatan 14.b). Utang bank ini telah dilunasi pada tanggal 5 Maret 2018.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

- **Defined Benefit Program (continued)**

The average duration of a defined benefit plan is 14.6 years.

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
impact on defined contribution obligation

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS

a. BANK LOAN

As of December 31, 2018, bank loan amounting to Rp2,635,933,884 represents overdraft credit facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk with bears interest rate of 9.50%-10.00% per annum (see Note 14.b).

As of December 31, 2017, bank loan amounting to Rp2.85 billion represents Time Loan Revolving facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk with bears interest rate of 9.50% per annum (see Note 14.b). This bank loan has been fully-paid on March 5, 2018.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

b. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	5,130,000,000	6,930,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	1,800,000,000	1,800,000,000	Less Due in One Year Portion
Bagian Jangka Panjang	3,330,000,000	5,130,000,000	Long-term Portion

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar, kemudian pada tanggal 16 November 2017 fasilitas rekening koran tersebut menjadi fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp2,85 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp150 juta. Kemudian pada bulan Maret 2018 fasilitas *Time Loan Revolving* tersebut berubah menjadi fasilitas rekening koran. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun. Sisa fasilitas kredit investasi yang belum dipakai telah berakhir masa berlakunya pada bulan November 2018 dan tidak diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan 9,50%-10,00% (2017:10,50%) untuk fasilitas kredit investasi dan 9,50%-10,00% (2017:10,75%) untuk fasilitas kredit rekening koran.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas, *EBITDA* dan rasio lancar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)

b. LONG-TERM BANK LOAN

On August 25, 2016, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion, on November 16, 2017, then the overdraft credit facility had changed to Time Loan Revolving facility of Rp2.85 billion and overdraft credit facility of Rp150 million. Then this Time Loan Revolving facility change to overdraft credit facility in March, 2018. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years. The remaining of unused credit facilities has been expired in November 2018 and not been extended by is PT Bank Central Asia Tbk.

The loans bear an annual interest rate of 9.50% - 10.00% (2017:10.50%) for investment credit facilities and 9.50% - 10.00% (2017: 10.75%) for overdraft credit facility.

The Company is required to comply with debt to equity ratio, *EBITDA*, and current ratio. As of December 31, 2018 and 2017, all requirement has been fulfilled.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2018		
	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Multipolar Tbk	200,504,500	26.4664	20,050,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0,0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	57,155,600	7.5445	5,715,560,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCKS (continued)

Pemegang Saham/ Shareholders	2017		
	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Inti Anugerah Pratama	206,504,500	27.2584	20,650,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0,0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	51,155,600	6.7525	5,115,560,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Rp		
Agio Saham yang Timbul dari:			
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Agio Derived from:	
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Shares Issuance through Initial Public Offering -	
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Others Paid-in Capital -	
Total	24,325,992,482	Issuance Cost	
			Total

17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 546 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp4.628.819.910 atau Rp6,11 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2018. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 466 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp3.136.385.340 atau Rp4,14 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2017. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2017.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 546 dated April 19, 2018 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp4,628,819,910 or Rp6,11 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 2, 2018. The payment of dividends were distributed on May 23, 2018.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 466 dated April 20, 2017 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp3,136,385,340 or Rp4,14 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 4, 2017. The payment of dividends were distributed on May 24, 2017.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jasa Manajemen Arsip	79,989,629,486	74,446,670,452	Record Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	16,886,603,301	12,021,277,813	Valuable Document Services
Jasa Manajemen Fasilitas	8,278,451,070	9,136,392,371	Facility Management Services
Jasa Manajemen Data Komputer	5,208,462,855	5,442,500,089	Computer Data Management Services
Jasa Lainnya	11,413,316,649	9,885,852,092	Other Services
Total	121,776,463,361	110,932,692,817	Total

18. REVENUE

The Company's revenue consists of:

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	28,939,800,822	23,600,615,690	Salaries and Benefits
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	13,732,859,488	11,457,828,222	Depreciation Expense (Note 9)
Manajemen Arsip	9,161,450,656	9,603,287,764	Record Management Services
Sewa	4,747,056,098	4,815,014,507	Rental
Pemakaian Persediaan	4,055,838,200	3,722,558,263	Inventory Usage
Layanan Sistem	1,020,277,075	2,085,618,409	System Services
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	782,938,353	750,162,682	Others (each below Rp500 milion)
Total	62,440,220,692	56,035,085,537	Total

19. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	15,695,543,139	15,072,180,231	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	5,023,088,409	4,459,703,971	Professional Fees
Listrik, Air dan Komunikasi	2,017,691,559	1,860,678,223	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	891,717,751	754,653,159	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,903,626,831	2,893,637,599	Others (each below Rp500 million)
Total	26,531,667,689	25,040,853,183	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The detail of general and administration expense are as follows:

21. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga dan Penghasilan Keuangan Lainnya	2,490,642,511	1,401,948,122	Interest Income and Other Finance Income
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	(53,136,914)	102,048,721	Unrealize Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total	2,437,505,597	1,503,996,843	Total

21. FINANCE INCOME

The detail of financial income are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		Cash and Cash Equivalent (Note 3) PT Bank Nationalnou Tbk
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)					
PT Bank Nationalnou Tbk	41,331,295	61,623,954	0.02	0.03	
Piutang Usaha (Catatan 4)					Trade Receivables (Note 4)
PT Matahari Putra Prima Tbk	514,240,880	307,099,858	0.19	0.13	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	103,748,917	50,948,667	0.04	0.02	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional	53,570,850	11,637,695	0.02	0.00	PT Visionet Data Internasional
Lainnya	245,216,002	91,261,570	0.09	0.04	Others
Total	916,776,649	460,947,790	0.34	0.19	Total
Pendapatan (Catatan 18)					Revenue (Note 18)
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,975,392,406	3,184,166,795	2.44	2.87	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	669,398,011	492,463,370	0.55	0.44	PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	635,768,096	648,217,759	0.52	0.58	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional	336,889,740	235,300,864	0.28	0.21	PT Visionet Data Internasional
Lainnya	732,150,539	703,817,596	0.60	0.64	Others
Total	5,349,598,792	5,263,966,384	4.39	4.74	Total
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan 20)					Cost of Operation, General and Administration (Notes 19 and 20)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	394,189,372	353,467,245	1.49	1.41	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	3,785,953,587	3,546,122,634	24.12	23.53	Directors

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		Revenue (Note 18) PT Matahari Putra Prima Tbk PT Matahari Department Store Tbk PT Lippo Karawaci Tbk PT Visionet Data Internasional Others Total
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan (Catatan 18)					
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,975,392,406	3,184,166,795	2.44	2.87	
PT Matahari Department Store Tbk	669,398,011	492,463,370	0.55	0.44	
PT Lippo Karawaci Tbk	635,768,096	648,217,759	0.52	0.58	
PT Visionet Data Internasional	336,889,740	235,300,864	0.28	0.21	
Lainnya	732,150,539	703,817,596	0.60	0.64	
Total	5,349,598,792	5,263,966,384	4.39	4.74	
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan 20)					Cost of Operation, General and Administration (Notes 19 and 20)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	394,189,372	353,467,245	1.49	1.41	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	3,785,953,587	3,546,122,634	24.12	23.53	Directors

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
4	PT Matahari Departement Store Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
5	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
6	Direksi/ <i>Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ <i>Salaries, allowances and employee benefits</i>

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018			Assets
	Mata Uang Asing Original/ <i>Original Currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to Rp</i>		
Aset				
Kas dan Setara Kas	SGD	6,576	69,720,996	Cash and Cash Equivalent
	USD	705	10,213,739	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	1,954,935,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,034,869,735	Net Assets in Foreign Currencies

	2017			Assets
	Mata Uang Asing Original/ <i>Original Currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to Rp</i>		
Aset				
Kas dan Setara Kas	SGD	26,387	267,390,517	Cash and Cash Equivalent
	USD	1,205	16,327,372	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	1,828,980,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,112,697,889	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2018 and 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		<i>Cash and Cash Equivalents Trade Receivables Other Current Financial Assets Other Non-Current Financial Assets Total</i>
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	38,321,298,072	16,681,716,698	
Piutang Usaha	10,236,652,622	11,731,563,907	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,953,115,604	13,405,765,284	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	298,430,668	342,541,218	
Total	51,809,496,966	42,161,587,107	

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk, price risk and interest rate risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Credit Risk

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

The Company manages credit risk associated with bank deposits and receivable by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Bank	2,635,933,884	--	2,635,933,884
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,549,171,398	--	7,549,171,398
Beban Akrual	4,695,496,278	--	4,695,496,278
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,324,731,699	--	10,324,731,699
Utang Bank Jangka Panjang	1,800,000,000	3,330,000,000	5,130,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	27,147,625,859	3,330,000,000	30,477,625,859

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp		Financial Liabilities
Bank Loans					Bank Loans
Trade Payable - Third Parties					Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses					Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities					Short-term Employee Benefit Liabilities
Long-Term Bank Loans					Long-Term Bank Loans
Other Short-term Financial Liabilities					Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities					Total Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan	2017		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Bank Loans			
Trade Payable - Third Parties			
Accrued Expenses			
Short-term Employee Benefit Liabilities			
Long-Term Bank Loans			
Other Short-term Financial Liabilities			
Total Financial Liabilities			

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp		Financial Liabilities
Bank Loans					Bank Loans
Trade Payable - Third Parties					Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses					Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities					Short-term Employee Benefit Liabilities
Long-Term Bank Loans					Long-Term Bank Loans
Other Short-term Financial Liabilities					Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities					Total Financial Liabilities

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variabel lainnya tetap maka laba (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp22.459.064 dan Rp301.629.719.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Liabilitas Keuangan	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over Rp	Total Rp
Utang Bank	2,635,933,884	--	2,635,933,884
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,549,171,398	--	7,549,171,398
Beban Akrual	4,695,496,278	--	4,695,496,278
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,324,731,699	--	10,324,731,699
Utang Bank Jangka Panjang	1,800,000,000	3,330,000,000	5,130,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	27,147,625,859	3,330,000,000	30,477,625,859

Bank Loans				
Trade Payable - Third Parties				
Accrued Expenses				
Short-term Employee Benefit Liabilities				
Long-Term Bank Loans				
Other Short-term Financial Liabilities				
Total Financial Liabilities				

(iii) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company manages its price risk by internal controls by management on an ongoing basis.

On December 31, 2018 and 2017, where the assumption of market prices of financial instruments rose/fell by 3% while other variables are constant, the profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp22,459,064 and Rp301,629,719, respectively.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company has interest rate risk in the placement of cash and cash equivalents that use a floating interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp143.465.064 dan Rp61.705.284.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga dijelaskan pada Catatan 3 dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS**a. Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	2,346,838,400	808,368,862	Additional Fixed Assets by Trade Payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

On December 31, 2018 and 2017, where the assumption of interest rate rupiah increased/decreased by 50 basis points and the interest rate of US Dollar rose/fell by 10 basis points, where other variables remained the current year profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp143,465,064 and Rp61,705,284, respectively.

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. Information about interest rates is described in Notes 3 and 5.

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2018 and 2017, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS**a. Non-Cash Transactions**

Following investing activity not affecting cash flows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	2,346,838,400	808,368,862	Additional Fixed Assets by Trade Payables

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Non-Kas/ <i>Non-Cash Movement</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank	9,780,000,000	(2,014,066,116)	--	7,765,933,884

Bank Loans

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018) "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

- b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Non-Kas/ <i>Non-Cash Movement</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Bank Loans				

26. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following is interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- PSAK 22 (Improvement 2018) "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018) "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018) "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018) "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018) "Joint Arrangement"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 "Uncertainty over Income tax Treatments"

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

- PSAK 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tertang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)**

- *PSAK 15 (Amendment 2017) "Investment in Associates and joint ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract";*
- *PSAK 71 "Financial Instrument";*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer".*

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Delta Silicon Industrial Park

Jl. Akasia II, Blok.A7-4A,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Telp : (021) 89907635-36 (H)
Fax : (021) 8972527, (021) 8972652
Email : corsec@mmi.co.id